

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD GUGUS III KECAMATAN PENGASIH
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh
Anita Safitri
NIM 10108244081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS III KECAMATAN PENGASIH TAHUN AJARAN 2013/2014” yang disusun oleh Anita Safitri, NIM 10108244081 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,


P. Sarjiman, M. Pd.
NIP 19541212 198103 1 009

Yogyakarta, 17 Maret 2014
Pembimbing II,


Agung Hastomo, M. Pd.
NIP 19800811 200604 1 002




PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 17 Maret 2014
Yang menyatakan,


Anita Safitri
NIM 10108244081

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS III KECAMATAN PENGASIH TAHUN AJARAN 2013/2014” yang disusun oleh Anita Safitri, NIM 10108244081 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 April 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
P. Sarjiman, M. Pd.	Ketua Penguji		21-04-2014
Rahayu Condro Murti, M. Si.	Sekretaris Penguji		17-04-2014
Yulia Ayriza, M. Si., Ph. D.	Penguji Utama		17-04-2014
Agung Hastomo, M. Pd.	Penguji Pendamping		17-04-2014

Yogyakarta, **23 APR 2014**
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

*“The secret of genius is to carry the spirit of child into old age, which means
never losing your enthusiasm”*

(Aldous Huxley)

“The road to success is always under construction”

(Lily Tomlin)

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT, Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapak.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD GUGUS III KECAMATAN PENGASIH
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh
Anita Safitri
NIM 10108244081

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan logika-matematika, tingkat kedisiplinan belajar matematika, dan hubungan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih yang berjumlah 116 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan kuesioner. Teknik analisis menggunakan korelasi *Pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) tingkat kecerdasan logika-matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2013/2014 sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 73,3%, (2) tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2013/2014 sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 65,6%, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2013/2014, yang dibuktikan dengan hasil uji korelasi yaitu nilai r hitung 0,516 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,207 ($0,516 > 0,207$) dan nilai signifikansi hasil analisis SPSS 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: *kecerdasan logika-matematika, kedisiplinan belajar matematika*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi, sekaligus diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat kerjasama, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi PGSD.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Petrus Sarjiman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang selalu memberikan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi

6. Bapak Agung Hastomo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang selalu memberikan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu.
8. Kepala SD Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
9. Kepala SD se-Gugus III Kecamatan Pengasih yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Bapak dan Ibu guru SD se-Gugus III Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
11. Sahabat-sahabatku mahasiswa PGSD Kampus Wates angkatan 2010 yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebahagiaan.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional Variabel	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	11
1. Tinjauan tentang Kecerdasan Logika-Matematika	11
2. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Matematika	13

3. Tinjauan tentang Kedisiplinan Belajar Matematika	23
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
D. Metode Pengumpulan Data	41
1. Metode Tes	42
2. Metode Kuesioner	43
E. Instrumen Penelitian.....	43
1. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	43
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	46
3. Revisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	48
F. Analisis Data	50
1. Uji Prasyarat Analisis	50
2. Uji Korelasi	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika	51
2. Tingkat Kedisiplinan Belajar Matematika	58

3. Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika	65
B. Pembahasan	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
----------------------	----

LAMPIRAN	81
----------------	----

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Distribusi Populasi Siswa	40
Tabel 2. Anggota Populasi dan Sampel	42
Tabel 3. Kisi-kisi Tes Kecerdasan Logika-Matematika	44
Tabel 4. Pola Penyekoran Tes Kecerdasan Logika-Matematika	44
Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika	45
Tabel 6. Pola Penyekoran Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika	46
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Item Instrumen Kecerdasan Logika-Matematika dan Kedisiplinan Belajar Matematika.....	47
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Logika-Matematika dan Kedisiplinan Belajar Matematika	48
Tabel 9. Kisi-kisi Tes Kecerdasan Logika-MatematikaSetelah Uji Coba ...	49
Tabel 10. Kisi-kisi KuesionerKedisiplinan Belajar Matematika Setelah Uji Coba	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Logika-Matematika	51
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika	53
Tabel 13. PerolehanSkorIndikator Tes Kecerdasan Logika-Matematika	55
Tabel 14. Perolehan Skor Sub IndikatorTes Kecerdasan Logika-Matematika	56
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan Belajar Matematika	58
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar Matematika ...	60
Tabel 17. Perolehan SkorIndikatorKuesionerKedisiplinan Belajar Matematika	62
Tabel 18. Perolehan SkorSub IndikatorKuesionerKedisiplinan Belajar Matematika	63
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Logika-Matematika dan Kedisiplinan Belajar Matematika	65

Tabel 20. Hasil Uji Korelasi Variabel Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika	68
Tabel 21. Data Uji Coba Tes Kecerdasan Logika-Matematika	114
Tabel 22. Data Uji Coba Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika	116
Tabel 23. Data Hasil Penelitian Tes Kecerdasan Logika-Matematika	147
Tabel 24. Data Hasil Penelitian Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika	152
Tabel 25. Kategorisasi Data Hasil Penelitian	164

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Model Gunung Es PMRI	19
Gambar 2. Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika	38
Gambar 3. Histogram Distribusi Skor Kecerdasan Logika-Matematika	52
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika	54
Gambar 5. Diagram Batang Perolehan Skor Indikator Tes Kecerdasan Logika-Matematika	55
Gambar 6. Diagram Batang Perolehan Skor SubIndikator Tes Kecerdasan Logika-Matematika	57
Gambar 7. Histogram Distribusi Skor Kedisiplinan Belajar Matematika	59
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Kedisiplinan Belajar Matematika	61
Gambar 9. Diagram Batang Perolehan Skor Indikator Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika	62
Gambar 10. Diagram Batang Perolehan Skor Sub Indikator Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika	64
Gambar 11. Kurva Normalitas Variabel Kecerdasan Logika-Matematika	66
Gambar 12. Kurva Normalitas Variabel Kedisiplinan Belajar Matematika ...	67
Gambar 13. Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sedayu sedang mengerjakan instrumen penelitian pada kegiatan uji coba instrumen penelitian	168
Gambar 14. Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karang Sari sedang mengerjakan instrumen penelitian	168
Gambar 15. Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karang Sari sedang mengerjakan instrumen penelitian	169
Gambar 16. Siswa Kelas V SD Negeri Sendang sedang mengerjakan instrumen penelitian	169
Gambar 17. Siswa Kelas V SD Negeri Ngento sedang mengerjakan instrumen penelitian	170

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi <i>Expert Judgment</i>	82
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba	85
Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen Penelitian	113
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	118
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	125
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian	146
Lampiran 7. Uji Normalitas dan Uji Korelasi	157
Lampiran 8. Tabel r dan Tabel Z	160
Lampiran 9. Kategorisasi Data Hasil Penelitian	163
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	167
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian	171

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Oleh karena itu, setiap orang berhak akan pendidikan yang baik demi memperoleh kehidupan yang layak. Hal ini telah diatur dalam UUD 1945 Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan, Pasal 31 yang menyebutkan “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”.

Pendidikan diawali dari pendidikan dalam keluarga, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan formal ketika seseorang telah memasuki usia sekolah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 2, yang dimaksud dengan pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sekolah Dasar (SD) sebagai jenjang pendidikan formal yang terendah menyelenggarakan pendidikan bagi siswa melalui berbagai macam kegiatan. Kegiatan pendidikan di SD dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas yang dilakukan melalui bermacam-macam mata pelajaran maupun di luar mata pelajaran.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan di SD. Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 77I Ayat 1 yang menyatakan:

struktur kurikulum SD/MI, SDLB atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas muatan:

1. pendidikan agama,
2. pendidikan kewarganegaraan,
3. bahasa,
4. matematika,
5. ilmu pengetahuan alam,
6. ilmu pengetahuan sosial,
7. seni dan budaya,
8. pendidikan jasmani dan olahraga,
9. keterampilan/kejuruan, dan
10. muatan lokal.

Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting karena dapat memberikan manfaat yang begitu besar bagi kehidupan siswa. Roger Bacon (Linda Campbell, Bruce Campbell & Dee Dickinson, 2002: 69) mengemukakan, "*mathematics is the gate and key of sciences*". Matematika merupakan gerbang dan kunci dari berbagai ilmu pengetahuan. Dengan demikian, telah jelas bahwa dengan mempelajari matematika, maka siswa akan lebih mudah untuk mempelajari ilmu pengetahuan lainnya.

Pada kenyataannya, masih terdapat banyak masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika. Abdul Halim Fathani (2009: 83) menyatakan bahwa rendahnya minat siswa untuk menekuni matematika salah satunya disebabkan oleh adanya *image* yang mengganggu pikiran sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang super rumit, rajanya pelajaran studi, dan *jelimet*. Selanjutnya, rendahnya prestasi matematika dibuktikan dengan hasil survei yang dilakukan oleh *International Association of Educational Evaluation in Achievement* (Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, 2008: 34-35) yang menunjukkan prestasi belajar matematika

siswa-siswa sekolah usia 13 tahun di Indonesia berada pada urutan ke-40 dari 42 negara.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika juga terdapat di beberapa SD Gugus III Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas V di SD Gugus III Kecamatan Pengasih pada tanggal 21 Oktober 2013, masalah-masalah pada mata pelajaran matematika khususnya terkait dengan proses belajar siswa.

Masalah pertama adalah matematika merupakan mata pelajaran yang paling ditakuti oleh siswa. Beberapa siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, sehingga mereka tidak menyukai apabila berhadapan dengan permasalahan-permasalahan matematika.

Masalah yang kedua, nilai ulangan tengah semester yang kurang memuaskan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 1 Karang Sari, dapat diketahui bahwa hasil ulangan tengah semester gasal yang dilaksanakan pada tanggal 7-12 Oktober 2013 menunjukkan bahwa matematika menempati urutan terendah dalam perolehan nilai siswa apabila dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang diujikan, dengan rata-rata nilai 74,8. Rata-rata nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah 76,1, selanjutnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan rata-rata nilai 77,2, Bahasa Indonesia dengan rata-rata nilai 79,6, dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan rata-rata nilai 78,4.

Masalah ketiga, nilai ulangan harian matematika beberapa siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Wali kelas V SD

Negeri 1 Karangsari menjelaskan bahwa pada ulangan harian matematika pertama, sebagian besar siswa tidak mampu memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70. Dari jumlah seluruhnya 27 siswa, terdapat 2 siswa yang nilainya berada di bawah KKM dan 22 siswa nilainya tepat pada batas KKM, sehingga nilai di atas KKM hanya diraih oleh 3 siswa.

Masalah yang keempat, terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR). PR adalah tugas yang diberikan oleh guru, dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya di sekolah. Akan tetapi, seringkali terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR. Alasan yang paling banyak diungkapkan oleh siswa adalah karena lupa.

Masalah kelima, siswa sering tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, siswa membutuhkan pengawasan yang ketat dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa tingkah laku siswa di dalam kelas masih dikendalikan oleh pengaruh dari luar yaitu guru, bukan berasal dari kesadaran dalam diri mereka sendiri.

Masalah yang keenam, kecerdasan logika-matematika siswa yang belum berfungsi secara maksimal. Hal ini ditandai dengan kurangnya keterampilan siswa dalam berhitung dan menyelesaikan soal-soal matematika.

Masalah yang ketujuh, siswa mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena sepulang sekolah sebagian besar siswa enggan mempelajari kembali materi

pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Mempelajari kembali materi yang telah diberikan di sekolah merupakan salah satu cara yang efektif untuk dapat memahami dan mencerna pelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa berbagai masalah tersebut mengindikasikan kecerdasan logika-matematika siswa yang belum berfungsi secara maksimal serta kurangnya kedisiplinan belajar matematika siswa.

Kedisiplinan belajar matematika siswa salah satunya dipengaruhi faktor kecerdasan logika-matematika siswa. Oemar Hamalik (2003: 108) mengemukakan bahwa perilaku tidak disiplin antara lain disebabkan oleh implikasi perkembangan siswa, misalnya kebutuhan yang tidak terpuaskan, kurang cerdas, ingatan yang kurang kuat, atau karena energi yang berlebihan.

Kecerdasan logika-matematika merupakan salah satu jenis kecerdasan yang disampaikan oleh Howard Gardner pada tahun 1983. Kecerdasan logika-matematika berhubungan dengan kemampuan dalam menghitung, mengukur, dan mempertimbangkan proposisi dan hipotesis, serta menyelesaikan operasi-operasi matematis (Linda Campbell, dkk, 2002: 2). Beberapa kemampuan tersebut diperlukan dalam belajar dan menyelesaikan soal-soal matematika.

Tingkat kecerdasan logika-matematika yang dimiliki oleh siswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Huri Suhendri (2012) bahwa kecerdasan logika-matematika memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar

matematika. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tingkat kecerdasan logika-matematika yang tinggi dapat membantu siswa untuk meraih hasil belajar matematika yang tinggi pula. Selanjutnya, hasil belajar matematika yang tinggi dapat dijadikan sebagai penguatan positif dalam belajar matematika. Sebagaimana pernyataan Skinner (Sugihartono, dkk, 2007: 98) bahwa penguatan positif dapat meningkatkan pengulangan tingkah laku. Penguatan positif ini membuat siswa mempunyai keinginan untuk meraih kembali hasil belajar matematika yang tinggi. Keinginan tersebut mendorong siswa untuk belajar dengan rutin, dan pada akhirnya dapat membuat siswa memiliki kedisiplinan belajar matematika yang tinggi.

Disiplin merupakan suatu keadaan yang tertib, ketika orang-orang yang tergabung di dalam suatu sistem bersedia menaati peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati (E. Mulyasa, 2009: 191). Berdasarkan pendapat tersebut, kedisiplinan belajar matematika merupakan ketaatan terhadap peraturan-peraturan dalam belajar matematika. Abu Ahmadi (1993: 33) menjelaskan, keteraturan dan disiplin belajar merupakan kunci untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Kedisiplinan belajar matematika yang tinggi dapat dijadikan sebagai pendorong untuk meningkatkan fungsi kecerdasan logika-matematika siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan (2010: 227) bahwa setiap kecerdasan akan berkembang apabila diberi kesempatan untuk mengembangkannya.

Bertitik tolak dari uraian di atas, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang paling ditakuti oleh siswa.
2. Rata-rata nilai ulangan tengah semester gasal mata pelajaran matematika menempati urutan terendah, dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.
3. Nilai ulangan harian matematika sebagian besar siswa belum melebihi KKM.
4. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR matematika.
5. Siswa sering tidak memperhatikan saat pembelajaran matematika berlangsung.
6. Kecerdasan logika-matematika siswa yang belum berfungsi secara maksimal.
7. Siswa mudah lupa dengan materi pelajaran matematika yang sudah diajarkan.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada hubungan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seberapa tinggi tingkat kecerdasan logika-matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Seberapa tinggi tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah kecerdasan logika-matematika memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kedisiplinan belajar matematikapada siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan logika-matematikasiswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan

signifikan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika pada siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang bersifat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambahkan data baru yang berkaitan dengan kecerdasan logika-matematika siswa dan kedisiplinan belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat memberikan masukan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan fungsi kecerdasan logika-matematika siswa dan meningkatkan kedisiplinan belajar matematika siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dalam merancang kegiatan-kegiatan dan menerapkan berbagai kebijakan, sehingga dapat mewujudkan kedisiplinan belajar dan mampu meningkatkan fungsi kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal bagi peneliti untuk melaksanakan pembelajaran yang baik sehingga dapat mewujudkan kedisiplinan belajar siswa, serta mampu meningkatkan fungsi kecerdasan yang dimiliki oleh siswa supaya dapat diberdayakan secara maksimal.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Kecerdasan Logika-Matematika

Kecerdasan logika-matematika merupakan kecerdasan siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu dan hubungan sebab-akibat, pemahaman yang baik tentang pola-pola dan hubungan-hubungan, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi yang kompleks berupa operasi hitung campuran.

2. Kedisiplinan Belajar Matematika

Kedisiplinan belajar matematika merupakan sikap disiplin yang ditunjukkan oleh siswa melalui pemahaman mengenai pola perilaku dalam belajar di sekolah dan di rumah, menghindari tindakan-tindakan yang tidak diperbolehkan dalam belajar di sekolah dan di rumah, melaksanakan berbagai perilaku yang disetujui dalam belajar di sekolah dan di rumah, serta memiliki stabilitas dalam melaksanakan peraturan-peraturan belajar di sekolah dan di rumah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Kecerdasan Logika-Matematika

a. Pengertian Kecerdasan Logika-Matematika

Kecerdasan logika-matematika merupakan salah satu dari tujuh jenis kecerdasan manusia yang dikemukakan oleh Howard Gardner pada tahun 1983. Kecerdasan logika-matematika adalah kemampuan seseorang dalam menghitung, mengukur, dan mempertimbangkan proposisi dan hipotesis, serta menyelesaikan operasi-operasi matematis (Linda Campbell, dkk, 2002: 2). Hal serupa disampaikan May Lwin, dkk (2008: 43) yang menyatakan bahwa kecerdasan logika-matematika merupakan kemampuan untuk menangani bilangan, perhitungan, pola, pemikiran logis, dan ilmiah.

Pendapat lain dikemukakan Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar (2009: 100) yang menjelaskan bahwa kecerdasan logika-matematika berhubungan dengan kegiatan berhitung atau menggunakan angka dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan (2010: 230) berpendapat bahwa kecerdasan logika-matematika merupakan suatu kecerdasan yang meliputi kemampuan menjumlahkan secara matematis, berpikir

secara logis, berpikir secara deduktif dan induktif, serta ketajaman dalam membuat pola-pola dan hubungan-hubungan yang logis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika-matematika merupakan kemampuan seseorang dalam menghitung, mengukur, menggunakan angka-angka, memecahkan soal-soal matematis, berpikir secara deduktif dan induktif, serta membuat pola-pola dan hubungan-hubungan yang logis dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ciri-ciri Kecerdasan Logika Matematika

Kecerdasan logika-matematika mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang dapat membedakan dengan jenis-jenis kecerdasan lainnya. Linda Campbell, dkk (2002: 41) menguraikan, seseorang yang memiliki kecerdasan logika-matematika mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) merasakan berbagai tujuan dan fungsi mereka dalam lingkungannya,
- 2) mengenal konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu dan hubungan sebab dan akibat,
- 3) menggunakan simbol-simbol abstrak untuk menunjukkan secara nyata (konkret), baik objek maupun konsep-konsep,
- 4) menunjukkan keterampilan pemecahan masalah secara logis,
- 5) memahami pola-pola dan hubungan-hubungan,
- 6) mengajukan dan menguji hipotesis,
- 7) menggunakan bermacam-macam keterampilan matematis seperti memperkirakan (*estimating*), perhitungan algoritme (*calculating algorithms*), menafsirkan statistik (*interpreting statistics*), dan menggambarkan informasi visual dalam bentuk grafik (gambar),
- 8) menyukai operasi yang kompleks seperti kalkulus, fisika, pemrograman komputer, atau metode penelitian,

- 9) berpikir secara matematis dengan mengumpulkan bukti, membuat hipotesis, merumuskan berbagai model, mengembangkan contoh-contoh tandingan dan membuat argumen-argumen yang kuat,
- 10) menggunakan teknologi untuk memecahkan masalah matematis,
- 11) mengungkapkan ketertarikan dalam karir-karir seperti akuntansi, teknologi komputer, hukum, mesin dan ilmu kimia, serta
- 12) menciptakan model-model baru atau memahami wawasan baru dalam ilmu pengetahuan alam dan matematika.

Pandangan lain mengenai ciri-ciri kecerdasan logika-matematika dikemukakan oleh Julia Jasmine (2007: 19-21), sebagai berikut:

orang dengan kecerdasan ini gemar bekerja dengan data: mengumpulkan dan mengorganisasi, menganalisis serta menginterpretasikan, menyimpulkan kemudian meramalkan. Mereka melihat dan mencermati adanya pola serta keterkaitan antardata. Mereka suka memecahkan *problem* (soal) matematis dan memainkan permainan strategi seperti buah dam dan catur. Mereka cenderung menggunakan berbagai grafik baik untuk menyenangkan diri (sebagai kegemaran) maupun untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.

Pendapat-pendapat di atas secara umum memberikan gambaran tentang berbagai kemampuan, pola pikir, perkembangan karir, serta kegemaran dari orang-orang yang memiliki kecerdasan logika-matematika.

2. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari bahasa Yunani "*mathein*" atau "*manthanein*" yang berarti mempelajari, dan berhubungan erat dengan kata Sanskerta "*medha*" atau "*widya*" yang berarti

kepandaian, ketahuan, atau inteligensi (Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, 2008: 42). Ada banyak ahli yang mempunyai pandangan berbeda-beda tentang matematika. Sujono (Abdul Halim Fathani, 2009: 19) mengartikan matematika sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar (2009: 109) memiliki pendapat berbeda tentang matematika, sebagai berikut:

matematika adalah sebagai bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri, dan analisis.

Berdasarkan uraian di atas, matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang dapat digunakan sebagai alat untuk berpikir, berkomunikasi, serta memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika memiliki karakteristik yang membedakan dengan ilmu-ilmu yang lain. Nesher (Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, 2009: 109) mengungkapkan karakteristik matematika adalah kekhususannya dalam mengkomunikasikan ide-ide melalui bahasa numerik. Selain itu, matematika mempunyai konsep struktur dan hubungan-hubungan yang menggunakan simbol-simbol (Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, 2009: 109). Selanjutnya, Abdul Halim Fathani (2009: 23-24) mengartikan matematika berdasarkan fungsinya, yaitu matematika sebagai

struktur yang terorganisasi, matematika sebagai alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari, matematika sebagai pola pikir deduktif, matematika sebagai cara bernalar, matematika sebagai bahan artifisial, dan matematika sebagai seni yang kreatif.

Beberapa pendapat di atas merupakan pengertian matematika secara umum. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara matematika secara umum dengan matematika di sekolah. Ebbutt dan Straker (Marsigit, 2009) mendefinisikan hakekat matematika sekolah ke dalam enam pengertian, yaitu: a) kegiatan matematika sebagai kegiatan penelusuran pola dan hubungan, b) kegiatan matematika memerlukan kreativitas, imajinasi, intuisi dan penemuan, c) kegiatan dan hasil-hasil matematika perlu dikomunikasikan, d) kegiatan *problem solving* merupakan bagian dari kegiatan matematika, e) algoritma adalah prosedur untuk memperoleh jawaban-jawaban dari persoalan matematika, serta f) interaksi sosial diperlukan dalam kegiatan matematika.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat diketahui dua pengertian matematika, yaitu pengertian secara umum dan pengertian matematika sekolah. Secara umum, matematika merupakan bidang ilmu yang menggunakan angka-angka dan simbol-simbol, yang dapat digunakan sebagai alat berpikir, berkomunikasi, cara bernalar, memecahkan berbagai masalah, serta

dapat dijadikan suatu seni yang kreatif. Pada pembelajaran di sekolah, matematika diartikan sebagai kegiatan penelusuran pola dan hubungan, kegiatan yang memerlukan kreativitas, imajinasi, intuisi dan penemuan, kegiatan pemecahan masalah, kegiatan yang memerlukan interaksi sosial, kegiatan yang menggunakan algoritma sebagai prosedur untuk memecahkan berbagai persoalan, serta kegiatan yang proses dan hasilnya perlu dikomunikasikan.

b. Pembelajaran Matematika di SD

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa ruang lingkup pelajaran matematika di SD meliputi aspek-aspek bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Aspek-aspek tersebut tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan berhitung. Kegiatan berhitung di SD memiliki karakteristik tersendiri, yang membedakan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Lisnawaty Simanjuntak, Poltak Manurung & Domi C. Matutina (1993: 95) menyatakan bahwa pada prinsipnya pengerjaan (operasi) hitung matematika di SD meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pemangkatan, dan penarikan akar.

Siswa SD berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, di mana mereka masih terikat dengan objek-objek yang konkret (Piaget dalam Rita Eka Izzaty, dkk, 2008: 105-106). Karena kemampuan berpikir siswa masih terikat pada benda-

benda konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera, maka pembelajaran matematika di SD perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa tersebut. ET Russefendi (Lisnawaty Simanjuntak, dkk, 1993: 72) menyampaikan tentang pengenalan konsep matematika di SD, sebagai berikut:

agar anak didik memahami dan mengerti akan konsep (struktur) matematika seyogyanya diajarkan dengan urutan konsep murni, dilanjutkan dengan konsep notasi, dan diakhiri dengan konsep terapan, di samping itu untuk dapat mempelajari dengan baik struktur matematika maka representasinya (model) dimulai dengan benda-benda konkret yang beraneka ragam.

Pernyataan di atas didukung oleh pendapat Heruman (2007: 1-2) yang mengungkapkan, pembelajaran matematika di SD memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga, dengan proses pembelajaran melalui tahapan konkret, semi konkret, semi abstrak, dan selanjutnya abstrak. Kedua pendapat tersebut sejalan dengan teori belajar matematika yang dikemukakan oleh J.S. Bruner (Lisnawaty Simanjuntak, dkk, 1993: 71) tentang belajar matematika menggunakan pendekatan spiral, sebagai berikut:

pendekatan spiral dalam belajar mengajar matematika adalah menanamkan konsep dan dimulai dengan benda konkret secara intuitif, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi (sesuai kemampuan siswa) konsep ini diajarkan dalam bentuk yang abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika.

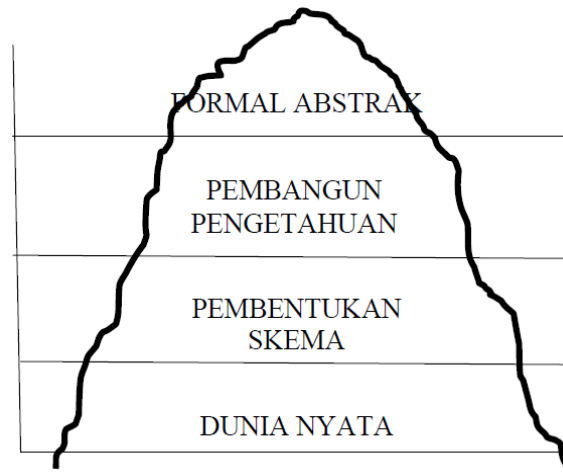
Pembelajaran matematika yang diawali dengan menggunakan benda-benda konkret juga disampaikan oleh Hans Freudenthal berupa *Realistic Mathematics Education (RME)*, yang kemudian

diadaptasi di Indonesia dengan nama Pendidikan Matematika Realistik Indonesia atau biasa disingkat PMRI (Sugiman, 2011: 1).

Marsigit (2010: 1) menjelaskan bahwa PMRI menekankan kepada konstruksi benda-benda konkret sebagai titik awal bagi siswa untuk memperoleh konsep matematika. Pengembangan konsep matematika PMRI salah satunya dengan model gunung es yang mengapung di tengah laut. Model “gunung es” PMRI disampaikan oleh Frans Moerlands (Sugiman, 2011: 8) yang mendeskripsikan empat tingkatan aktivitas dalam model gunung es, yaitu a) orientasi lingkungan secara matematis, b) model alat peraga, c) pembuatan pondasi, dan d) matematika formal.

Tahap pertama pada model gunung es, siswa dibiasakan untuk menyelesaikan masalah terkait situasi sehari-hari tanpa harus secara tergesa-gesa mengaitkannya dengan matematika formal. Tahap kedua adalah dengan menggunakan alat peraga untuk mengeksplorasi kemampuan siswa dalam bekerja matematis, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memanipulasi alat peraga untuk memahami prinsip-prinsip matematika. Kemudian, tahap ketiga berupa pembuatan pondasi, di mana pemahaman siswa mulai mengarah pada pemahaman matematis dan penggunaan lambang bilangan, yang selanjutnya akan mengarahkan pada pemahaman konsep matematika yang ada di tahap keempat yaitu tahap

matematika formal (Sugiman, 2011: 9-10). Model gunung es PMRI digambarkan oleh Marsigit (2010: 5) di bawah ini.



Gambar 1
Model Gunung Es PMRI

Lebih lanjut, Heruman (2007: 2-3) menjelaskan bahwa konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat diajarkan melalui tiga langkah, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan.

a) Penanaman Konsep Dasar (Penanaman Konsep)

Penanaman konsep dasar dimaksudkan sebagai pembelajaran konsep baru matematika yang belum pernah dipelajari oleh siswa. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan penghubung antara kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak.

b) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan lanjutan dari penanaman konsep dasar, yang bertujuan supaya siswa lebih memahami suatu konsep matematika.

c) Pembinaan Keterampilan

Pembinaan keterampilan merupakan lanjutan dari penanaman konsep dasar dan pemahaman konsep. Tujuan dari pembinaan keterampilan adalah supaya siswa lebih terampil dalam menggunakan konsep-konsep matematika.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di SD dapat diawali dengan menggunakan benda-benda konkret yang kemudian secara bertahap menggunakan bentuk-bentuk abstrak, dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena penggunaan matematika berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Cockroft (Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, 2009: 108) mengungkapkan pemikirannya tentang matematika, sebagai berikut:

matematika perlu diajarkan karena matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, bagi sains, perdagangan dan industri, dan karena matematika itu menyediakan suatu daya, alat komunikasi yang singkat dan tidak ambigu serta berfungsi sebagai alat untuk mendeskripsikan dan memprediksi.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan matematika karena manfaatnya yang begitu besar bagi manusia. Pendapat lain disampaikan oleh Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani (2008: 43) yang menyatakan bahwa belajar matematika merupakan sebuah langkah awal untuk dapat berkecimpung di dunia sains, teknologi, maupun disiplin ilmu yang lain karena matematika dapat disebut sebagai ilmu dasar untuk menguasai disiplin ilmu yang lain. Hal senada diungkapkan oleh Morris Kline (Lisnawaty Simanjuntak, dkk, 1993: 72), bahwa matematika melandasi semua ilmu pengetahuan dan filsafat, serta merupakan salah satu jalan untuk menuju pemikiran yang jelas, tepat, teliti, bahkan kemajuan suatu negara tergantung dari kemajuan di bidang matematika.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan, matematika perlu diberikan sejak SD untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama, yang diberikan supaya siswa dapat mempunyai kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Lebih lanjut, dalam

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional ini dijabarkan mengenai tujuan mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah,
- b) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
- c) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
- d) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, serta
- e) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di SD disampaikan oleh Heruman (2007: 2), bahwa tujuan akhir dari pembelajaran matematika di SD adalah agar siswa terampil dalam menggunakan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari matematika, diharapkan siswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam keseharian mereka.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah supaya siswa mempunyai keterampilan untuk menggunakan konsep-konsep

matematika dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan mempelajari matematika, diharapkan siswa akan memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta mempunyai sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan berbagai permasalahan.

3. Tinjauan tentang Kedisiplinan Belajar Matematika

a. Pengertian Kedisiplinan Belajar Matematika

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2008: 358) mendefinisikan kedisiplinan adalah perihal berdisiplin. Dengan demikian kedisiplinan dapat diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan perilaku disiplin. Dalam penelitian ini, arti kata kedisiplinan dan disiplin tidak dibedakan.

Kedisiplinan belajar matematika berhubungan dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh siswa dalam belajar matematika. Kedisiplinan ini merujuk pada perilaku yang ditunjukkan siswa ketika mempelajari matematika, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Disiplin merupakan sesuatu yang berhubungan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan (Suharsimi Arikunto, 1990: 114). Hal serupa disampaikan oleh E. Mulyasa (2009: 191), yang menjelaskan bahwa disiplin merupakan suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung di dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan

senang hati. Senada dengan kedua pendapat tersebut, Rifai Abu, dkk (1989: 240) menyatakan bahwa disiplin merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Jadi, kedisiplinan merupakan salah satu bentuk ketaatan terhadap aturan-aturan yang berlaku.

Definisi disiplin juga diungkapkan oleh Elizabeth B. Hurlock (1978: 82), yang menyampaikan bahwa disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*” yang berarti seseorang yang belajar dari seorang pemimpin atau secara sukarela mengikutinya. Selanjutnya, Dolet Unaradjan (2003: 10) menjelaskan tentang makna disiplin diri, yaitu tingkah laku manusia yang terkontrol, terkendali, dan teratur yang didasarkan pada kesadaran dan maksud luhur dari seseorang yang bersangkutan supaya keberadaannya dapat membahagiakan diri sendiri dan orang lain.

Kedisiplinan merupakan salah satu bentuk pengendalian diri seseorang yang diwujudkan melalui sikap taat, patuh, dan tunduk terhadap peraturan-peraturan maupun norma-norma yang berlaku. Supaya tercipta keadaan yang teratur, maka kedisiplinan diberlakukan bagi siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Yulita Rintyastini dan Suzy Yulia Charlotte (2006: 57) menjelaskan tentang kedisiplinan bagi seorang siswa, yaitu berupa ketaatan atau kepatuhan siswa terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku, baik di rumah, di sekolah, di masyarakat, dan di manapun. Dengan

demikian, pengertian kedisiplinan bagi siswa adalah ketaatan, kepatuhan, dan sikap tunduk siswa terhadap peraturan-peraturan maupun norma-norma yang berlaku di lingkungan tempat ia berada, baik di sekolah, di rumah, di masyarakat, dan di manapun.

Definisi belajar disampaikan oleh Reber (Agus Suprijono, 2009: 3) yang mengartikan belajar sebagai proses untuk mendapatkan pengetahuan. Secara lebih luas, Slameto (2003: 2) mengungkapkan, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendapat serupa dikemukakan oleh Hilgard dan Bower (Oemar Hamalik, 2002: 45), yang mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perbuatan yang diperoleh melalui aktivitas, praktik, dan pengalaman.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan perubahan tingkah laku, yang dilakukan melalui berbagai aktivitas dan berbagai kegiatan interaksi dengan lingkungan. Ada bermacam-macam aktivitas dalam belajar, seperti yang dijelaskan oleh Harold Spears (Sumadi Suryabrata, 2008: 231), "*learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*". Aktivitas-aktivitas di dalam belajar antara lain mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengarkan, dan mengikuti

tujuan. Dengan demikian, pengertian belajar bagi seorang siswa adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan dan melakukan berbagai aktivitas, seperti mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar matematika merupakan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap berbagai peraturan maupun norma yang berlaku dalam melakukan aktivitas belajar matematika, baik di sekolah, di rumah, dan di manapun.

b. Tujuan Kedisiplinan Belajar Matematika

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kesuksesan dalam belajar. Abu Ahmadi (1993: 33) menjelaskan bahwa disiplin belajar merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar. Hal senada diungkapkan oleh Dolet Unaradjan (2003:17), bahwa kedisiplinan memungkinkan seseorang untuk mencapai keberhasilan usaha. Dengan kedisiplinan belajar, maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik, serta meraih prestasi yang memuaskan.

Pendapat lain disampaikan oleh Yulita Rintyastini dan Suzy Yulia Charlotte (2006: 57), sebagai berikut:

disiplin bertujuan agar individu memiliki kualitas mental dan moral yang baik, mematuhi peraturan, memiliki kebiasaan tertentu, mampu mengontrol, mengarahkan tingkah laku, minat, pendirian, dan kemampuannya untuk melaksanakan tanggung jawab atau melakukan sesuatu yang positif.

Hal senada disampaikan oleh Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa (1996: 136) yang mengungkapkan, fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar supaya dapat mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Kedua pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan Schaefer (Yulita Rintyastini dan Suzy Yulia Charlotte, 2006: 57) yang membagi tujuan disiplin menjadi dua, yaitu tujuan penanaman disiplin jangka pendek, untuk menjadikan seseorang terlatih dan terkontrol, serta tujuan jangka panjang, untuk membentuk pribadi yang mempunyai pengendalian diri (*self control*) dan pengarahan diri (*self direction*). Jadi, pada intinya kedisiplinan bertujuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri.

Pernyataan yang berbeda diungkapkan oleh Elizabeth B. Hurlock (1978: 82), bahwa tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok tempat individu diidentifikasi. Lebih lanjut, Elizabeth B. Hurlock (1978: 83) menguraikan beberapa

kebutuhan masa kanak-kanak yang dapat diisi oleh disiplin, sebagai berikut:

- 1) disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan,
- 2) dengan membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah – perasaan yang pasti mengakibatkan rasa tidak bahagia dan penyesuaian yang buruk – disiplin memungkinkan anak hidup menurut standar yang disetujui kelompok sosial dan dengan demikian memperoleh persetujuan sosial,
- 3) dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan. Hal ini esensial bagi penyesuaian yang berhasil dan kebahagiaan,
- 4) disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya, serta
- 5) disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani – “suara dari dalam” pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan belajar matematika adalah agar siswa dapat mengendalikan diri, serta mampu mengarahkan tingkah laku dan kemampuan yang dimilikinya untuk melaksanakan tugas-tugas dalam belajar matematika supaya memperoleh hasil yang baik dalam belajar matematika tersebut.

c. Metode dalam Menanamkan Kedisiplinan Belajar Matematika

Elizabeth B. Hurlock (1978: 84-92) memaparkan empat unsur pokok dalam menanamkan kedisiplinan, yang akan diuraikan di bawah ini.

1) Peraturan

Peraturan digunakan sebagai pedoman perilaku. Tujuan diterapkannya peraturan adalah untuk membekali individu dengan pedoman perilaku yang disetujui di dalam situasi tertentu. Fungsi peraturan ada dua, yaitu a) sebagai nilai pendidikan, karena peraturan memperkenalkan perilaku yang disetujui oleh anggota kelompok kepada individu, dan b) peraturan dapat membantu dalam mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

2) Hukuman

Hukuman diberlakukan untuk pelanggaran terhadap peraturan. Fungsi hukuman ada tiga, yaitu a) untuk menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh suatu kelompok, b) hukuman digunakan untuk mendidik, yaitu seseorang akan menerima hukuman jika melakukan tindakan yang salah, dan tidak menerima hukuman apabila melakukan tindakan yang diperbolehkan, dan c) memberikan motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima oleh kelompok.

3) Penghargaan

Penghargaan diberikan bagi perilaku yang sejalan dengan peraturan yang berlaku. Fungsi penghargaan ada tiga, yaitu a) penghargaan mempunyai nilai mendidik, b) memberikan motivasi untuk mengulangi perilaku yang disetujui oleh

kelompok, dan c) memperkuat perilaku yang disetujui oleh kelompok.

4) Konsistensi

Konsistensi dalam hal ini merupakan tingkat keseragaman atau stabilitas yang diterapkan dalam melaksanakan peraturan. Konsistensi memiliki tiga fungsi, yaitu a) mempunyai nilai mendidik, artinya suatu peraturan yang konsisten dapat memacu proses belajar, b) mempunyai nilai motivasi yang kuat, dan c) mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan terhadap orang yang mempunyai kekuasaan.

Pendapat di atas diperkuat oleh pandangan Dolet Unaradjan (2003: 15-16) yang menjelaskan beberapa hal pokok dalam menanamkan kedisiplinan, di bawah ini.

1) Aturan-aturan (*rules*)

Aturan-aturan memiliki nilai pendidikan dan membantu anak untuk menahan perilaku yang tidak diinginkan oleh kelompok maupun masyarakat. Aturan ini digambarkan sebagai pola berperilaku di rumah, di sekolah, ataupun di masyarakat.

2) Hukuman (*punishment*)

Dalam menanamkan kedisiplinan, hukuman mempunyai tiga fungsi, yaitu a) membatasi atau menghalangi perilaku yang tidak diinginkan oleh masyarakat, b) mendidik tentang hal yang baik dan buruk sesuai dengan standar sosial yang berlaku, dan c)

sebagai pembangkit motivasi untuk menghindari perilaku yang ditolak oleh masyarakat.

3) Imbalan (*reward*)

Imbalan merupakan penghargaan bagi hasil baik yang telah dicapai. Dalam menerapkan kedisiplinan, imbalan mempunyai tiga fungsi, yaitu a) memiliki nilai mendidik, yaitu imbalan diberikan setelah seseorang berperilaku baik sehingga ia akan tahu bahwa yang dilakukannya adalah perilaku yang baik, b) memberikan motivasi untuk mengulangi perilaku yang diterima oleh masyarakat, dan c) memberikan penguat (*reinforcement*) bagi perilaku yang diterima masyarakat.

4) Konsistensi

Konsistensi merupakan derajat kesesuaian atau stabilitas (*uniformity of stability*). Terdapat tiga fungsi konsistensi dalam menerapkan kedisiplinan, yaitu a) meningkatkan proses belajar untuk berdisiplin, b) mempunyai nilai motivasional yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik dan menjauhi tindakan yang buruk, dan c) membantu seseorang untuk lebih menghormati aturan-aturan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat hal pokok dalam menanamkan kedisiplinan belajar matematika yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Peraturan digunakan sebagai pedoman dalam bersikap

dan berperilaku ketika belajar matematika baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hukuman dimaksudkan untuk menghalangi atau membatasi perilaku yang tidak boleh dilakukan siswa ketika belajar matematika, serta memberikan motivasi untuk menghindari perilaku yang keliru dalam belajar matematika. Penghargaan bertujuan supaya siswa termotivasi untuk melakukan serta terus mengulangi perilaku yang baik dalam belajar matematika. Selanjutnya, konsistensi yang diperlukan supaya proses belajar matematika berjalan dengan stabil dan teratur.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Matematika

Dolet Unaradjan (2003: 27-32) menjelaskan, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan secara umum dapat dibedakan menjadi faktor eksternal (berasal dari luar diri) dan faktor internal (berasal dari dalam diri). Faktor-faktor tersebut akan diuraikan di bawah ini.

1) Faktor-faktor Eksternal

a) Keadaan Keluarga

Keluarga sebagai tempat pertama dan utama dalam membina seorang individu, mempunyai pengaruh yang besar pada perkembangan seseorang di kemudian hari. Keluarga dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat kedisiplinan seseorang.

b) Keadaan Sekolah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan di sekolah. Sarana dan prasarana sekolah antara lain gedung sekolah dengan segala perlengkapannya, pendidik atau pengajar, serta sarana-sarana pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

c) Keadaan Masyarakat

Situasi-situasi yang ada di masyarakat dapat memperlancar atau menghambat proses pembentukan kedisiplinan pada diri seseorang. Masyarakat yang terlalu terbuka kurang baik menjadi tempat pembinaan disiplin, karena cenderung membiarkan setiap anggota masyarakat untuk bertindak laku sesukanya. Sedangkan masyarakat yang mempunyai karakter campuran akan baik apabila dijadikan sebagai tempat untuk membina kedisiplinan, karena masyarakat ini akan mempertahankan nilai-nilai luhur kebudayaan yang dimiliki, akan tetapi tidak menutup diri dengan pengaruh dari luar melalui sikap selektif.

2) Faktor-faktor Internal

a) Keadaan Fisik

Seseorang yang sehat secara fisik maupun biologis akan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

b) Keadaan Psikis

Seseorang yang sehat secara psikis atau mental dapat menghayati norma-norma yang berlaku di keluarga maupun masyarakat dengan baik.

Pendapat lain disampaikan oleh Oemar Hamalik (2002: 108) yang mengemukakan bahwa perilaku tidak disiplin, khususnya ketika belajar di kelas dipengaruhi oleh faktor-faktor di bawah ini.

1) Faktor-faktor Eksternal

Faktor-faktor dari luar yang menyebabkan siswa tidak disiplin dapat disebabkan oleh berbagai hal, misalnya pelajaran yang sulit dipahami, cara guru mengajar yang kurang efektif dan kurang menarik minat, sikap guru yang menekan dan kurang adil, bahasa guru yang kurang dipahami, serta alat belajar yang kurang lengkap.

2) Faktor-faktor Internal

Faktor-faktor internal yang menyebabkan perilaku tidak disiplin disebabkan oleh implikasi perkembangan siswa, misalnya kebutuhan yang tidak terpuaskan, kurang cerdas, ingatan yang kurang kuat, dan energi yang berlebihan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar matematika dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal dari seorang siswa. Faktor-faktor

dari luar diri siswa adalah keadaan keluarga, keadaan masyarakat, serta keadaan sekolah seperti tingkat kesukaran pelajaran, alat belajar, dan guru yang menyampaikan pelajaran. Faktor-faktor dari dalam diri siswa adalah keadaan fisik dan keadaan psikis siswa. Selanjutnya, faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar matematika adalah perkembangan siswa, seperti kebutuhan, kecerdasan, daya ingat, dan energi yang dimiliki oleh siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini akan dipaparkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1. Penelitian Rochadi (2011) dengan judul “Hubungan Antara Kemampuan Numerik Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs Muhammadiyah Batang Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara kemampuan numerik siswa dengan prestasi belajar matematika.
2. Penelitian Huri Suhendri (2012) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan dua penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan numerik dan kecerdasan logika-matematika siswa memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa tersebut. Selanjutnya, penelitian ini ingin mengkaji hubungan antara kecerdasan logika-matematika siswa dengan kedisiplinan belajar matematika siswa.

C. Kerangka Pikir

Manusia memiliki bermacam-macam kecerdasan yang biasa disebut dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*). Salah satu jenis kecerdasan yang dimiliki oleh manusia adalah kecerdasan logika-matematika. Linda Campbell, dkk (2002: 2) menjelaskan bahwa kecerdasan logika-matematika merupakan kemampuan seseorang dalam menghitung, mengukur, mempertimbangkan proposisi dan hipotesis, serta menyelesaikan operasi-operasi matematis.

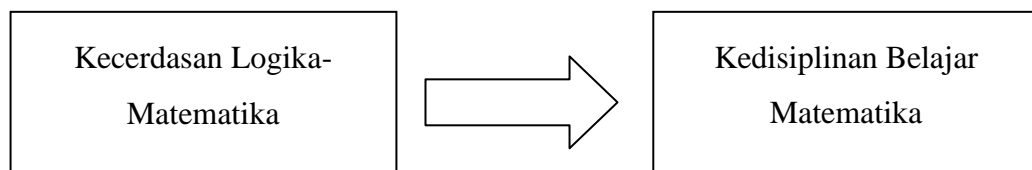
Siswa yang memiliki kecerdasan logika-matematika yang tinggi tidak akan menemui banyak kesulitan apabila berhadapan dengan soal-soal matematika. Sebagaimana disampaikan oleh May Lwin, dkk (2008: 43) bahwa anak-anak yang cerdas secara matematis memiliki ketertarikan pada bilangan dan pola sejak usia yang sangat muda, selain itu mereka menikmati kegiatan berhitung dan dapat dengan cepat belajar penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Tingkat kecerdasan logika-matematika siswa yang tinggi dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar matematika yang tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian

Rochadi (2011) bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kemampuan numerik siswa dengan prestasi belajar matematika, serta hasil penelitian Huri Suhendri (2012) bahwa kecerdasan logika-matematika memberikan dampak positif yang berarti terhadap hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika yang tinggi dapat dijadikan sebagai penguatan positif bagi siswa dalam belajar matematika. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Skinner (Sugihartono, dkk, 2007: 98) bahwa unsur terpenting dalam belajar adalah penguatan, yang terdiri dari dua macam yaitu penguatan positif yang berfungsi sebagai stimulus untuk meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku, serta penguatan negatif yang dapat mengakibatkan berkurang atau hilangnya perilaku.

Penguatan positif yang diperoleh siswa, membuat siswa tersebut memiliki keinginan untuk meraih kembali hasil belajar matematika yang tinggi. Keinginan ini mendorong siswa untuk belajar dengan rutin, dan pada akhirnya dapat membuat siswa mempunyai kedisiplinan belajar matematika yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika. Penelitian ini merumuskan kecerdasan logika-matematika dan kedisiplinan belajar matematika sebagai dua variabel yang berhubungan, sebagaimana digambarkan di bawah ini.



Gambar 2
Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan
Kedisiplinan Belajar Matematika

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2013/2014”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto*, di mana variabel-variabel yang akan diteliti sudah ada dan terjadi secara alami. Kedua variabel, yaitu variabel kecerdasan logika-matematika dan variabel kedisiplinan belajar matematika sudah terjadi ketika peneliti melakukan penelitian, sehingga tidak ada rekayasa maupun pemberian perlakuan tertentu terhadap variabel yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah *correlational study* (penelitian korelasi), dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan, serta tingkat hubungan antara variabel kecerdasan logika-matematika dengan variabel kedisiplinan belajar matematika. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data-data pada penelitian ini disimbolkan dengan menggunakan angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Gugus III Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari tujuh SD, yaitu SD Negeri 1 Karangsari, SD Negeri 2 Karangsari, SD Negeri Sendang, SD Negeri Kedungtangkil, SD Negeri Ngento, SD Negeri Gunungdani, dan SD Negeri Kedungrejo.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 116 siswa. Berikut ini akan disajikan tabel distribusi populasi siswa.

Tabel 1
Distribusi Populasi Siswa

No.	Tempat	Jumlah
1.	SD Negeri 1 Karangsari	27 siswa
2.	SD Negeri 2 Karangsari	18 siswa
3.	SD Negeri Sendang	20 siswa
4.	SD Negeri Kedungtangkil	12 siswa
5.	SD Negeri Ngento	16 siswa
6.	SD Negeri Gunungdani	11 siswa
7.	SD Negeri Kedungrejo	12 siswa
Jumlah		116 siswa

Sumber: Buku Induk Siswa masing-masing sekolah

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive random sampling* atau sampel acak bertujuan. Teknik ini digunakan supaya sampel yang dipakai dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, serta berdasarkan pertimbangan yaitu keterbatasan tenaga dalam penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa normal yang dipilih dengan cara pengundian. Langkah-langkah pengundian untuk menentukan sampel akan diuraikan di bawah ini.

- a. Memberikan nomor pada populasi.
- b. Membuat gulungan kertas yang bertuliskan nomor sesuai dengan jumlah populasi.
- c. Mengocok gulungan kertas sampai merata.
- d. Mengambil gulungan kertas sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf signifikansi

Anggota populasi pada penelitian ini berjumlah 116 siswa, dan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 siswa. Taraf signifikansi yang ditentukan adalah 5%.

Tabel 2
Anggota Populasi dan Sampel

No.	Tempat	Anggota Populasi	Penghitungan	Anggota Sampel
1.	SD Negeri Karang Sari 1	27 siswa	$\frac{27}{116} \times 90 = 20,9$	21 siswa
2.	SD Negeri Karang Sari 2	18 siswa	$\frac{18}{116} \times 90 = 13,9$	14 siswa
3.	SD Negeri Sendang	20 siswa	$\frac{20}{116} \times 90 = 15,5$	16 siswa
4.	SD Negeri Kedungtangkil	12 siswa	$\frac{12}{116} \times 90 = 9,3$	9 siswa
5.	SD Negeri Ngento	16 siswa	$\frac{16}{116} \times 90 = 12,4$	12 siswa
6.	SD Negeri Gunungdani	11 siswa	$\frac{11}{116} \times 90 = 8,5$	9 siswa
7.	SD Negeri Kedungrejo	12 siswa	$\frac{12}{116} \times 90 = 9,3$	9 siswa
Jumlah		116 siswa		90 siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tes dan kuesioner.

1. Metode Tes

Tes merupakan cara atau prosedur untuk mengukur atau menilai yang berbentuk pemberian tugas kepada *testee* berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan, sehingga dihasilkan nilai yang dapat melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, di mana nilai tersebut dapat dibandingkan dengan nilai yang diperoleh *testee* lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu (Anas Sudijono, 2011: 67).

Tes pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan logika-matematika siswa, berupa tes objektif bentuk pilihan ganda.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang berhubungan erat dengan permasalahan yang ingin dipecahkan maupun disusun dalam penelitian, yang disebarkan kepada responden untuk mendapatkan informasi di lapangan (Hamid Darmadi, 2011: 260).

Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar matematika siswa. Jenis kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, di mana responden memilih jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner ini juga merupakan kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Terdapat dua instrumen pada penelitian ini, yaitu instrumen kecerdasan logika-matematika dan instrumen kedisiplinan belajar matematika.

a. Tes Kecerdasan Logika-Matematika

Di bawah ini akan diuraikan kisi-kisi instrumen kecerdasan logika-matematika.

Tabel 3
Kisi-kisi Tes Kecerdasan Logika-Matematika

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kecerdasan Logika-Matematika	Memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu, dan hubungan sebab-akibat	Konsep kuantitas	6, 9, 11, 14, 16, 20, 22, 25, 32, 40	10
		Konsep waktu	4, 19, 29, 37	4
		Hubungan sebab-akibat	3, 13, 28, 35	4
	Memiliki pemahaman yang baik tentang pola-pola dan hubungan-hubungan	Pola-pola	2, 5, 8, 17, 23, 30, 33, 36, 39	9
		Hubungan-hubungan	7, 12, 15, 18, 21, 26, 27, 31	8
	Menyukai operasi yang kompleks	Operasi hitung campuran	1, 10, 24, 34, 38	5
Jumlah				40

Jumlah tes pada variabel kecerdasan logika-matematika adalah 40 item. Jawaban pada masing-masing item berupa empat alternatif pilihan, dengan satu jawaban yang tepat.

Tabel 4
Pola Penyelesaian Tes Kecerdasan Logika-Matematika

Jawaban	
Benar	Salah
1	0

b. Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika

Di bawah ini akan diuraikan kisi-kisi instrumen kedisiplinan belajar matematika.

Tabel 5
Kisi-kisi KuesionerKedisiplinan Belajar Matematika

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
Kedisiplinan Belajar Matematika	Peraturan	Mengenal dan mengetahui pola perilaku dalam belajar di sekolah	1, 6, 8	26, 29, 33	6
		Mengenal dan mengetahui pola perilaku dalam belajar di rumah	15, 25, 35	7, 10	5
	Menaati peraturan untuk menghindari hukuman	Menghalangi tindakan yang tidak diperbolehkan dalam belajar di sekolah	16, 22	9, 34	4
		Menghalangi tindakan yang tidak diperbolehkan dalam belajar di rumah	30, 40	4, 39	4
	Penghargaan	Mendorong perilaku yang disetujui dalam belajar di sekolah	11, 27, 38	28, 31, 36	6
		Mendorong perilaku yang disetujui dalam belajar di rumah	21, 32	5, 12, 17	5
	Konsistensi	Stabilitas melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di sekolah	3, 18, 37	13, 20	5
		Stabilitas melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di rumah	2, 14, 24	19, 23	5
Jumlah					40

Jumlah kuesioner pada variabel kedisiplinan belajar matematika adalah 40 item. Jawaban pada setiap item menggunakan skala *Likert*, sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono (2009:93) bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Item-item kuesioner kedisiplinan belajar matematika terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif. Jawaban pada masing-masing item berisi empat alternatif pilihan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 6
Pola Penyebaran Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen pada penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam menghasilkan besaran nilai terhadap apa yang harus diukur (Agung Edy Wibowo, 2012: 34).

Uji coba instrumen penelitian ini mengambil subjek di luar populasi, yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Sedayu dengan jumlah 24 siswa.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat yang menunjukkan suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Hamid Darmadi, 2011: 87). Validitas instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas isi (*content validity*) dengan meminta pendapat dari ahli (*expert judgment*).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan yang menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat secara konsisten mengukur, berapa kalipun instrumen tersebut digunakan untuk mengukur (Hamid Darmadi,

2011: 88). Reliabilitas item atau konsistensi internal pada penelitian ini dihitung menggunakan teknik korelasi *Pearson product moment* yang diolah dengan program SPSS 19. Saifuddin Azwar (2012: 164) menjelaskan bahwa kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total menggunakan batasan koefisien $> 0,3$. Penelitian ini menggunakan kriteria uji korelasi yang dikemukakan oleh Agung Edy Wibowo (2012: 37) yaitu $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Berdasarkan tabel *rproduct moment* diperoleh nilai $r \text{ tabel}$ adalah 0,404. Jadi kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total pada penelitian ini adalah $r \text{ hitung} \geq 0,404$. Hasil uji reliabilitas item akan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Item Instrumen Kecerdasan Logika-Matematika dan Kedisiplinan Belajar Matematika

Variabel	Jumlah Item Awal	Nomor Item Tidak Reliabel	Jumlah Item Tidak Reliabel	Nomor Item Reliabel	Jumlah Item Reliabel
Kecerdasan logika-matematika	40	1, 2, 8, 9, 12, 15, 17, 21, 22, 29, 31, 35, 36	13	3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 37, 38, 39, 40	27
Kedisiplinan Belajar Matematika	40	3, 7, 8, 9, 11, 14, 17, 19, 32, 33	10	1, 2, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	30

Berdasarkan tabel di atas, jumlah item yang digunakan sebagai instrumen penelitian pada variabel kecerdasan logika-matematika

adalah 27 item, dan jumlah instrumen penelitian pada variabel kedisiplinan belajar matematika adalah 30 item.

Selanjutnya, Reliabilitas instrumen pada penelitian ini dihitung menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang diolah dengan program SPSS 19. Sekaran (Agung Edy Wibowo, 2012: 53) mengemukakan bahwa nilai yang kurang dari 0,6 dianggap mempunyai reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima, dan nilai 0,8 dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Hasil uji reliabilitas instrumen akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Logika-Matematika dan Kedisiplinan Belajar Matematika

Variabel	Nilai Reliabilitas (<i>Cronbach's Alpha</i>)	Keterangan
Kecerdasan logika-matematika	0,879	Reliabel
Kedisiplinan belajar matematika	0,874	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, nilai reliabilitas variabel kecerdasan logika-matematika adalah 0,879 dan nilai reliabilitas variabel kedisiplinan belajar matematika adalah 0,874. Dengan demikian, kedua instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang baik.

3. Revisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, disusun kembali kisi-kisi instrumen kecerdasan logika-matematika dan kedisiplinan belajar matematika, yang akan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9
Kisi-kisi Tes Kecerdasan Logika-Matematika Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kecerdasan Logika-Matematika	Memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu, dan hubungan sebab-akibat	Konsep kuantitas	4, 7, 9, 10, 13, 16, 21, 27	8
		Konsep waktu	2, 12, 24	3
		Hubungan sebab-akibat	1, 8, 19	3
	Memiliki pemahaman yang baik tentang pola-pola dan hubungan-hubungan	Pola-pola	3, 14, 20, 23, 26	5
		Hubungan-hubungan	5, 11, 17, 18	4
	Menyukai operasi yang kompleks	Operasi hitung campuran	6, 15, 23, 25	4
Jumlah				27

Tabel 10
Kisi-kisi Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
Kedisiplinan Belajar Matematika	Peraturan	Mengenal dan mengetahui pola perilaku dalam belajar di sekolah	1, 5	18, 21	4
		Mengenal dan mengetahui pola perilaku dalam belajar di rumah	9, 17, 25	6	4
	Menaati peraturan untuk menghindari hukuman	Menghalangi tindakan yang tidak diperbolehkan dalam belajar di sekolah	10, 14	24	3
		Menghalangi tindakan yang tidak diperbolehkan dalam belajar di rumah	22, 30	3, 29	4
	Penghargaan	Mendorong perilaku yang disetujui dalam belajar di sekolah	19, 28	20, 23, 26	5
		Mendorong perilaku yang disetujui dalam belajar di rumah	13	4, 7	3
	Konsistensi	Stabilitas melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di sekolah	11, 27	8, 12	4
		Stabilitas melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di rumah	2, 16	15	3
Jumlah					30

F. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data pada variabel kecerdasan logika-matematika dan variabel kedisiplinan belajar matematika. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah dengan program SPSS 19.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika pada siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”. Hubungan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika dihitung dengan teknik korelasi *Pearson product moment* yang diolah menggunakan SPSS 19.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

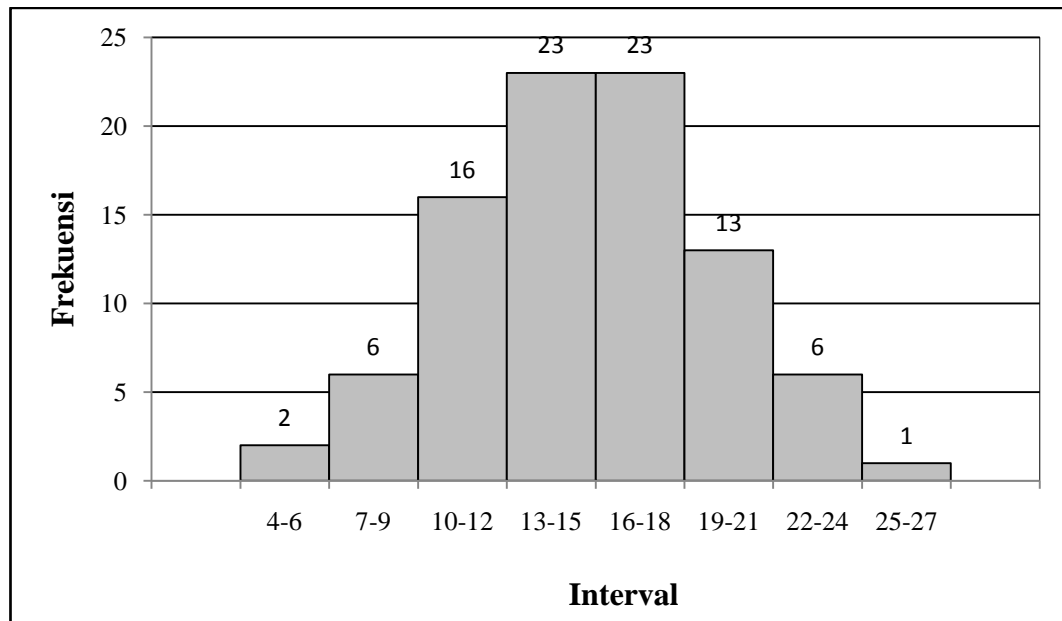
1. Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika

Analisis data pada variabel kecerdasan logika-matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih menunjukkan hasil yang beragam. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai maksimum 26; nilai minimum 5; *mean* 15,29; *median* 15; *modus* 15; dan standar deviasi 4,22. Distribusi frekuensi skor kecerdasan logika-matematika akan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Logika-Matematika

Interval	Frekuensi	Persentase
25 – 27	1	1,11%
22 – 24	6	6,67%
19 – 21	13	14,44%
16 – 18	23	25,56%
13 – 15	23	25,56%
10 – 12	16	17,78%
7 – 9	6	6,67%
4 – 6	2	2,22%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi skor kecerdasan logika-matematika dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini.



Gambar 3
Histogram Distribusi Skor Kecerdasan Logika-Matematika

Histogram distribusi skor kecerdasan logika-matematika di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 13-15 dan 16-18, sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 25-27.

Untuk mengidentifikasi tingkat kecerdasan logika-matematika, dilakukan pengukuran dengan menggunakan acuan yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011: 176), yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori tinggi = apabila skor $> (M + 1SD)$
- b. Kategori sedang = apabila skor antara $(M - 1SD)$ sampai dengan $(M + 1SD)$
- c. Kategori rendah = apabila skor $< (M - 1SD)$

Keterangan:

M = *Mean* (nilai rata-rata hitung)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui tingkat kecerdasan logika-matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih adalah sebagai berikut.

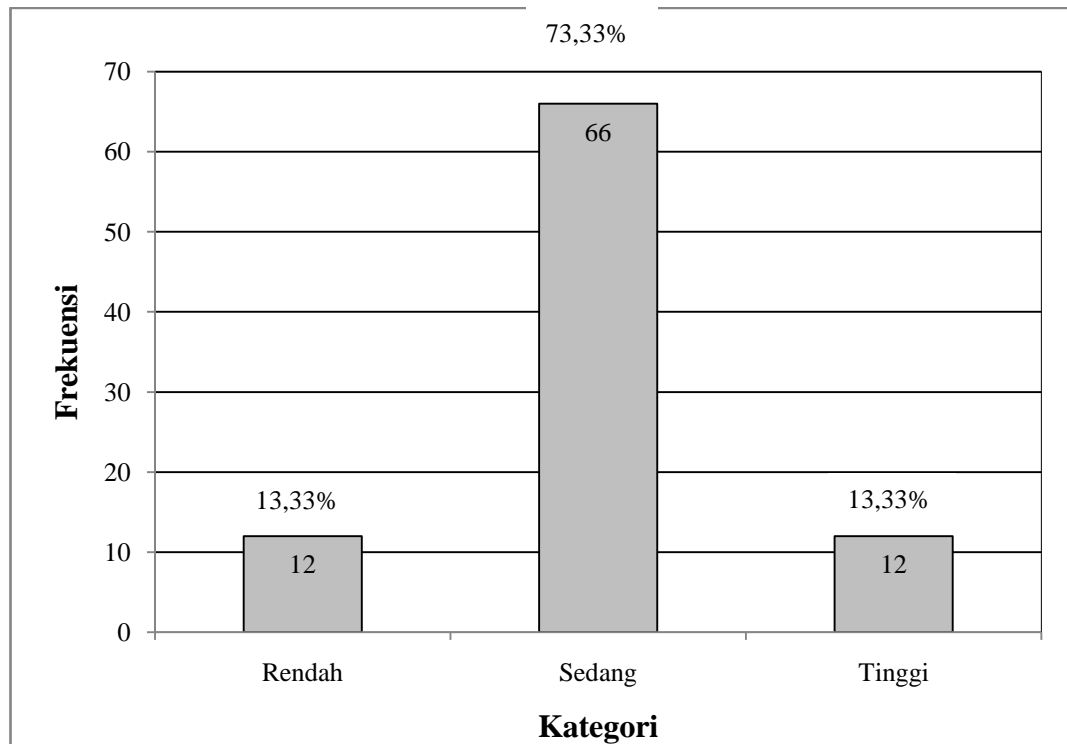
- a. Kategori tinggi = skor > 19
- b. Kategori sedang = skor antara 11-19
- c. Kategori rendah = skor < 11

Distribusi frekuensitingkat kecerdasan logika-matematika siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 19	12	13,33%	Tinggi
11-19	66	73,33%	Sedang
< 11	12	13,33%	Rendah
Jumlah	90	100%	

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi tingkat kecerdasan logika-matematikasiswa dapat digambarkan dengan diagram batang berikut ini.



Gambar 4
Diagram Batang Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika

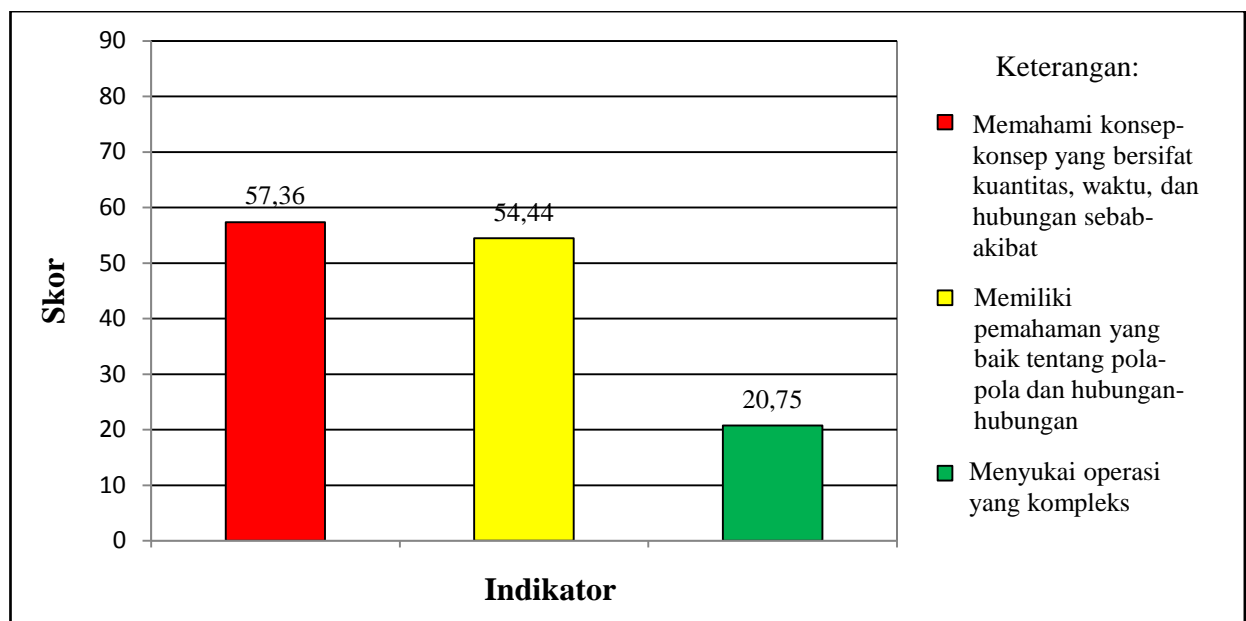
Diagram batang di atas menggambarkan tingkat kecerdasan logika-matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih, yaitu pada kategori rendah sebesar 13,33% (12 siswa), kategori sedang sebesar 73,33% (66 siswa), dan kategori tinggi sebesar 13,33% (12 siswa).

Skor total variabel kecerdasan logika-matematika diperoleh dari tes yang terdiri dari beberapa indikator. Di bawah ini akan disajikan tabel perolehan skor untuk masing-masing indikator tes kecerdasan logika-matematika.

Tabel 13
Perolehan Skor Indikator Tes Kecerdasan Logika-Matematika

Indikator	Jumlah Item	Skor Total	Skor Rata-rata
Memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu, dan hubungan sebab akibat	14	803	57,36
Memiliki pemahaman yang baik tentang pola-pola dan hubungan-hubungan	9	490	54,44
Menyukai operasi yang kompleks	4	83	20,75
Jumlah	27	1.376	

Berdasarkan tabel di atas, perolehan skor untuk masing-masing indikator tes kecerdasan logika-matematika dapat digambarkan dengan diagram batang berikut ini.



Gambar 5
Diagram Batang Perolehan Skor Indikator Tes Kecerdasan Logika-Matematika

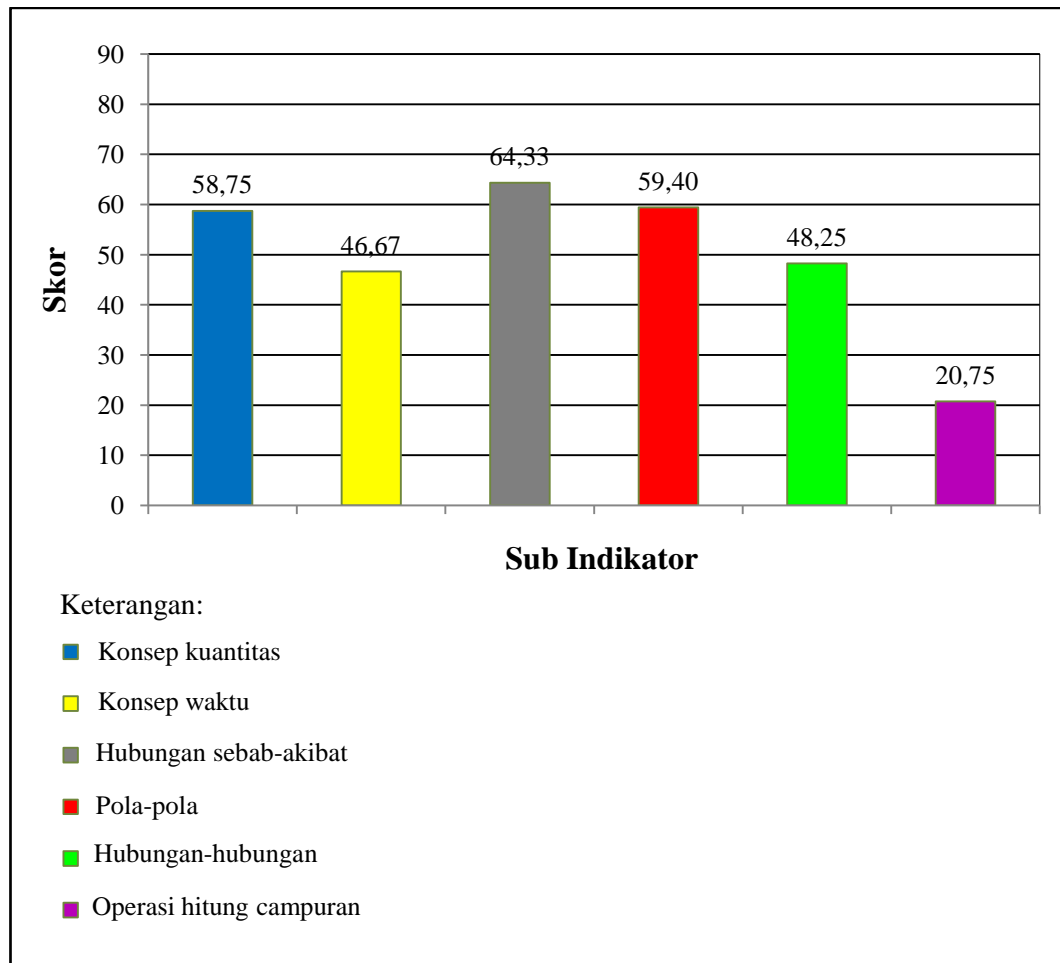
Diagram batang di atas menggambarkan perolehan skor untuk masing-masing indikator tes kecerdasan logika-matematika, yaitu **skor tertinggi** untuk indikator “memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu, dan hubungan sebab akibat” dengan skor rata-rata 57,36, kemudian diikuti oleh indikator “memiliki pemahaman yang baik tentang pola-pola dan hubungan-hubungan” dengan skor rata-rata 54,44, dan **skor terendah** untuk indikator “menyukai operasi yang kompleks” dengan skor rata-rata 20,75.

Indikator-indikator tes kecerdasan logika-matematika terdiri dari beberapa sub indikator. Di bawah ini akan disajikan tabel perolehan skor untuk masing-masing sub indikator tes kecerdasan logika-matematika.

Tabel 14
Perolehan Skor Sub Indikator Tes Kecerdasan Logika-Matematika

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Skor Total	Skor Rata-rata
Memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu, dan hubungan sebab akibat.	Konsep kuantitas	8	470	58,75
	Konsep waktu	3	140	46,67
	Hubungan sebab-akibat	3	193	64,33
Memiliki pemahaman yang baik tentang pola-pola dan hubungan-hubungan	Pola-pola	5	297	59,40
	Hubungan-hubungan	4	193	48,25
Menyukai operasi yang kompleks	Operasi hitung campuran	4	83	20,75
Jumlah		27	1.376	

Berdasarkan tabel di atas, perolehan skor untuk masing-masing sub indikator tes kecerdasan logika-matematika dapat digambarkan dengan diagram batang di bawah ini.



Gambar 6
Diagram Batang Perolehan Skor Sub Indikator Tes
Kecerdasan Logika-Matematika

Diagram batang di atas menggambarkan perolehan skor untuk masing-masing sub indikator teskecerdasan logika-matematika. **Skor tertinggi** dengan rata-rata 64,33 diperoleh sub indikator “hubungan sebab-akibat” yang merupakan bagian dari indikator “memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu, dan hubungan sebab akibat”, sedangkan **skor terendah** dengan skor rata-rata 20,75 diperoleh sub indikator “operasi hitung campuran” yang merupakan bagian dari indikator “menyukai operasi yang kompleks”.

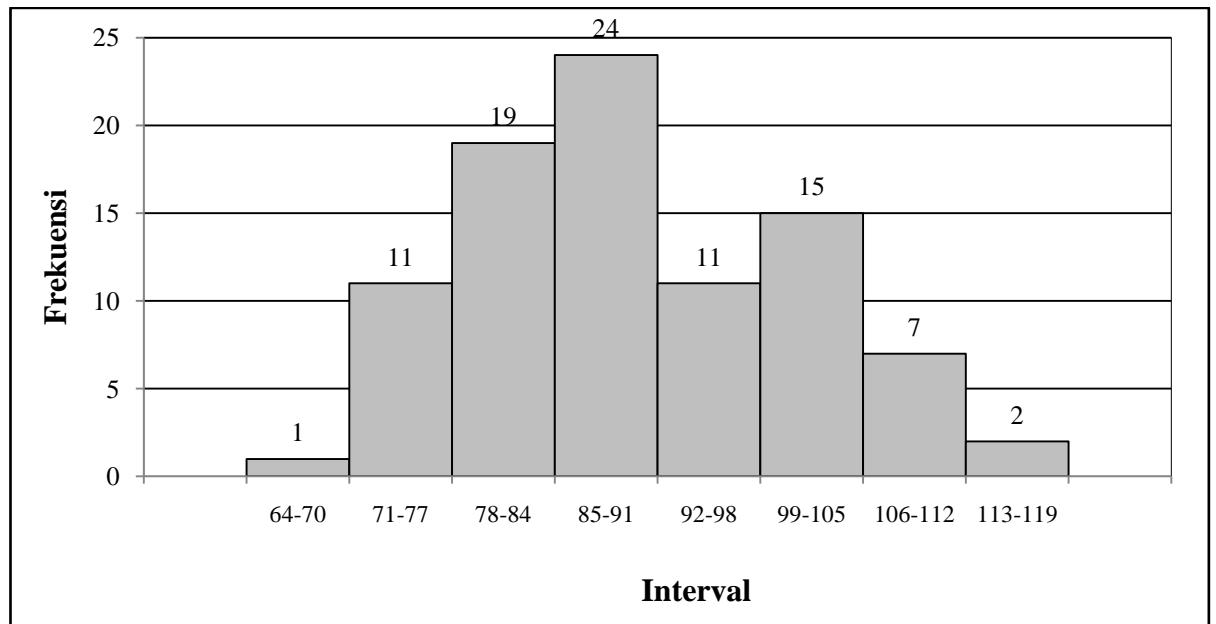
2. Tingkat Kedisiplinan Belajar Matematika

Analisis data pada variabel kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih menunjukkan hasil yang beragam. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai maksimum 116; nilai minimum 67; *mean* 90,3; *median* 88; *modus* 88; dan standar deviasi 11,11. Distribusi frekuensi skor kedisiplinan belajar matematika akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan Belajar Matematika

Interval	Frekuensi	Persentase
113 – 119	2	2,22%
106 – 112	7	7,78%
99 – 105	15	16,67%
92 – 98	11	12,22%
85 – 91	24	26,67%
78 – 84	19	21,11%
71 – 77	11	12,22%
64 – 70	1	1,11%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi skor kedisiplinan belajar matematika dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram di bawah ini.



Gambar 7
Histogram Distribusi Skor Kedisiplinan Belajar Matematika

Histogram distribusi skor kedisiplinan belajar matematika di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 85-91, sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 64-70.

Untuk mengidentifikasi tingkat kedisiplinan belajar matematika, dilakukan pengukuran dengan menggunakan acuan yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011: 176), yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori tinggi = apabila skor $> (M + 1SD)$
- b. Kategori sedang = apabila skor antara $(M - 1SD)$ sampai dengan $(M + 1SD)$
- c. Kategori rendah = apabila skor $< (M - 1SD)$

Keterangan:

M = *Mean* (nilai rata-rata hitung)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih adalah sebagai berikut.

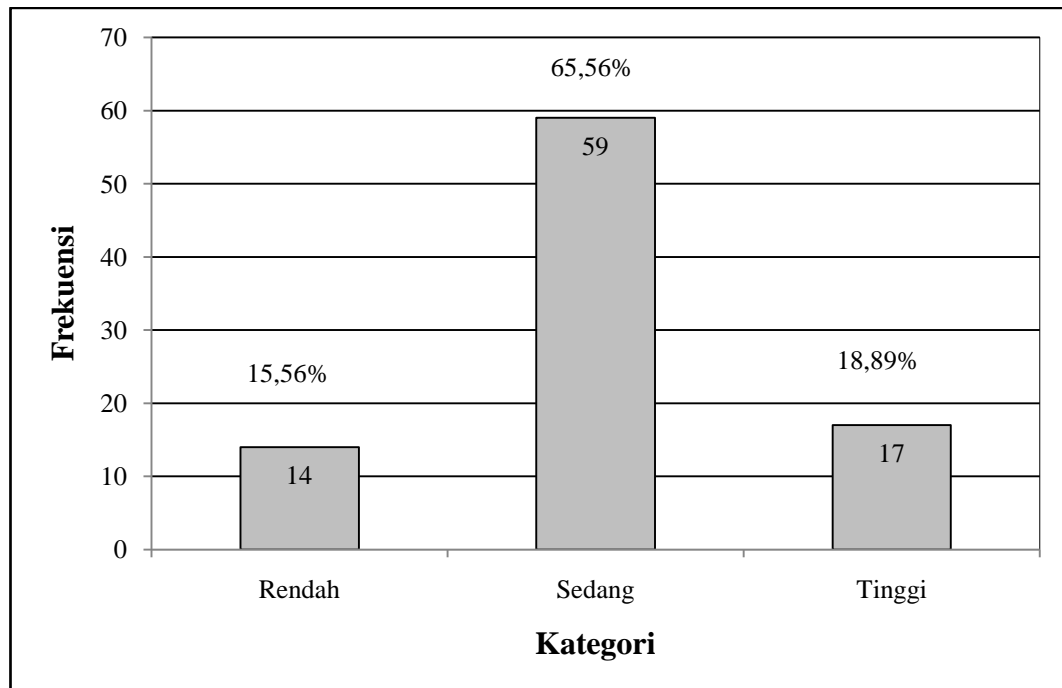
- a. Kategori tinggi = skor > 101
- b. Kategori sedang = skor antara 79-101
- c. Kategori rendah = skor < 79

Distribusi frekuensi tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar Matematika

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 101	17	18,89%	Tinggi
79 – 101	59	65,56%	Sedang
< 79	14	15,56%	Rendah
Jumlah	90	100%	

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa dapat digambarkan dengan diagram batang di bawah ini.



Gambar 8
Diagram Batang Tingkat Kedisiplinan Belajar Matematika

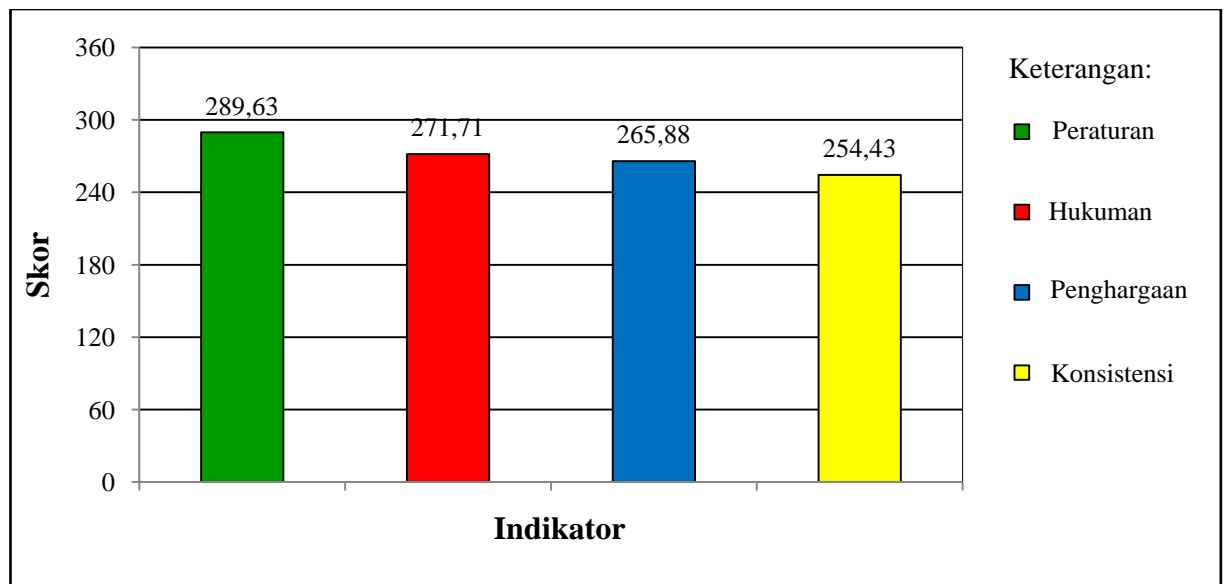
Diagram batang di atas menggambarkan tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih, yaitu pada kategori rendah sebesar 15,56% (14 siswa), kategori sedang sebesar 65,56% (59 siswa), dan kategori tinggi sebesar 18,89% (17 siswa).

Skor total variabel kedisiplinan belajar matematika diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator. Di bawah ini akan disajikan tabel perolehan skor untuk masing-masing indikator kuesioner kedisiplinan belajar matematika.

Tabel 17
Perolehan Skor Indikator KuesionerKedisiplinan Belajar Matematika

Indikator	Jumlah Item	Skor Total	Skor Rata-rata
Peraturan	8	2.317	289,63
Menaati peraturan untuk menghindari hukuman	7	1.902	271,71
Penghargaan	8	2.127	265,88
Konsistensi	7	1.781	254,43
Jumlah	30	8.127	

Berdasarkan tabel di atas, perolehan skor untuk masing-masing indikatorkuesioner kedisiplinan belajar matematika dapat digambarkan dengan diagram batangdi bawah ini.



Gambar 9
Diagram Batang Perolehan Skor Indikator Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika

Diagram batang di atas menggambarkan perolehan skor untuk masing-masing indikator kuesionerkedisiplinan belajar matematika, yaitu **skor tertinggi** untuk indikator “peraturan” dengan skor rata-rata 289,63, kemudian diikuti oleh indikator “menaati peraturan untuk menghindari

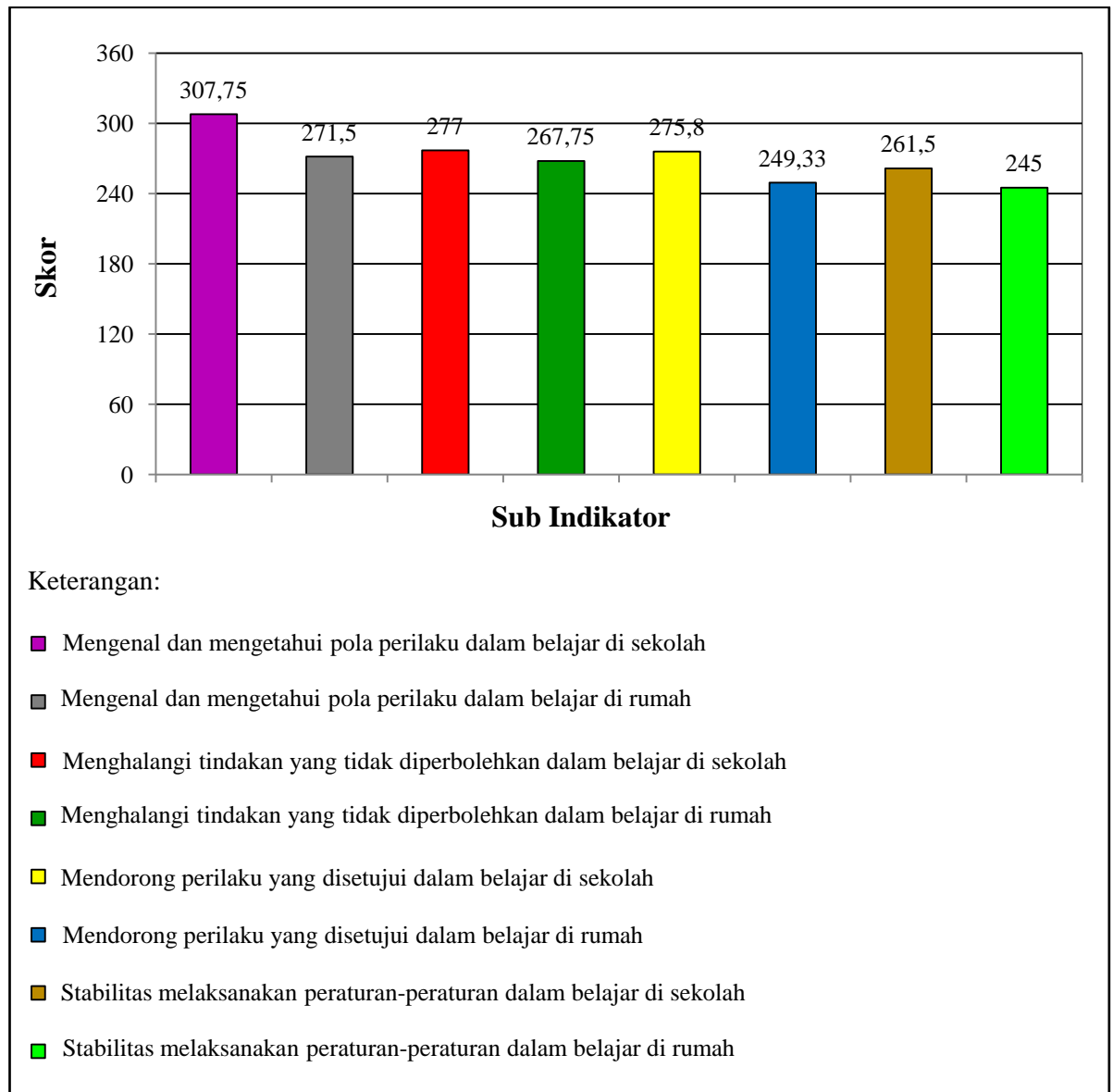
hukuman” dengan skor rata-rata 271,71, selanjutnya indikator “penghargaan” dengan skor rata-rata 265,88, dan **skor terendah** untuk indikator “konsistensi” dengan skor rata-rata 254,43.

Indikator-indikator kuesioner kedisiplinan belajar matematika terdiri dari beberapa sub indikator. Di bawah ini akan disajikan tabel perolehan skor untuk masing-masing sub indikator kuesioner kedisiplinan belajar matematika.

Tabel 18
Perolehan Skor Sub Indikator Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Skor Total	Skor Rata-rata
Peraturan	Mengenal dan mengetahui pola perilaku dalam belajar di sekolah	4	1.231	307,75
	Mengenal dan mengetahui pola perilaku dalam belajar di rumah	4	1.086	271,5
Menaati peraturan untuk menghindari hukuman	Menghalangi tindakan yang tidak diperbolehkan dalam belajar di sekolah	3	831	277
	Menghalangi tindakan yang tidak diperbolehkan dalam belajar di rumah	4	1.071	267,75
Penghargaan	Mendorong perilaku yang disetujui dalam belajar di sekolah	5	1.379	275,8
	Mendorong perilaku yang disetujui dalam belajar di rumah	3	748	249,33
Konsistensi	Stabilitas melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di sekolah	4	1.046	261,5
	Stabilitas melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di rumah	3	735	245
Jumlah		30	8.127	

Berdasarkan tabel di atas, perolehan skor untuk masing-masing sub indikator kuesioner kedisiplinan belajar matematika dapat digambarkan dengan diagram batang di bawah ini.



Gambar 10
Diagram Batang Perolehan Skor Sub Indikator
Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika

Diagram batang di atas menggambarkan perolehan skor untuk masing-masing sub indikator kuesioner kedisiplinan belajar matematika. **Skor tertinggi** dengan rata-rata 307,75 diperoleh sub indikator “mengenal dan mengetahui pola perilaku dalam belajar di sekolah” yang merupakan bagian dari indikator “peraturan”, sedangkan **skor terendah** dengan rata-rata 245 diperoleh sub indikator “stabilitas melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di rumah” yang merupakan bagian dari indikator “konsistensi”.

3. Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas. Sebaran data variabel dinyatakan normal apabila nilai Z hitung $< Z$ tabel atau nilai signifikansi hasil analisis SPSS $>$ nilai taraf signifikansi. Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 5%.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

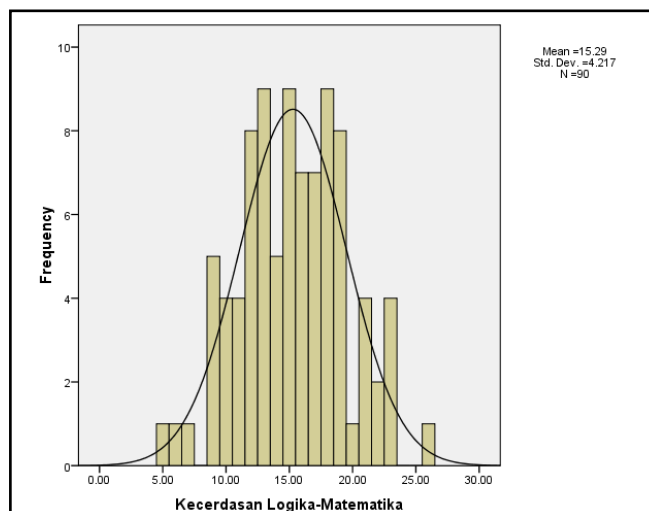
Tabel 19
Hasil Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Logika-Matematika dan Kedisiplinan Belajar Matematika

Variabel	Z hitung (Kolmogorov –Smirnov Z)	Z tabel	Nilai signifikansi hasil analisis SPSS (Asymp. Sig. (2-tailed))	Nilai taraf signifikansi	Keterangan
Kecerdasan Logika- Matematika	0,693	1,96	0,723	0,05	Normal
Kedisiplinan Belajar Matematika	1,200	1,96	0,112	0,05	Normal

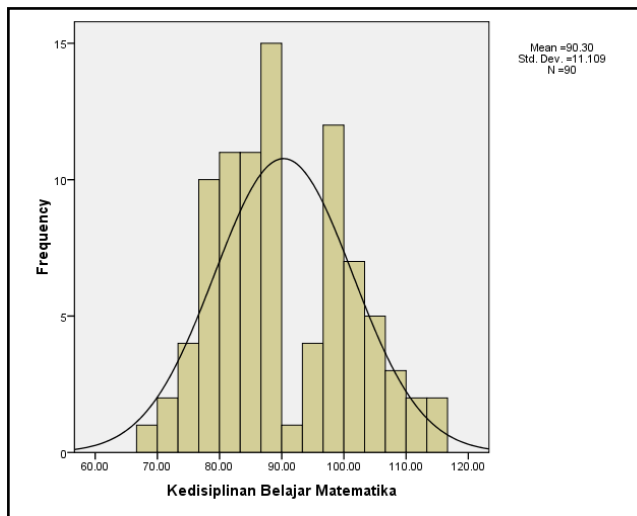
Berdasarkan tabel di atas, variabel kecerdasan logika-matematika mempunyai nilai Z hitung 0,693 lebih kecil dari nilai Z tabel sebesar 1,96 ($0,693 < 1,96$) dan nilai signifikansi hasil analisis SPSS 0,723 lebih besar dari nilai taraf signifikansi ($0,723 > 0,05$). Dengan demikian, variabel kecerdasan logika-matematika memiliki sebaran data normal.

Selanjutnya, variabel kedisiplinan belajar matematika mempunyai nilai Zhitung 1,200 lebih kecil dari nilai Ztabel sebesar 1,96 ($1,200 < 1,96$) dan nilai signifikansi hasil penelitian 0,112 lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,112 > 0,05$). Dengan demikian, sebaran data pada variabel kedisiplinan belajar matematika adalah normal.

Hasil uji normalitas variabel kecerdasan logika-matematika dan kedisiplinan belajar matematika dapat digambarkan dengan kurva di bawah ini.



Gambar 11
Kurva Normalitas Variabel Kecerdasan Logika-Matematika



Gambar 12
Kurva Normalitas Variabel Kedisiplinan Belajar Matematika

Dua buah kurva di atas berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang merupakan bentuk kurva normal, sehingga dapat menguatkan hasil uji normalitas bahwa sebaran data pada variabel kecerdasan logika-matematika dan kedisiplinan belajar matematika adalah normal.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Kriteria uji korelasi adalah apabila nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi hasil analisis SPSS $<$ nilai taraf signifikansi maka hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan. Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 5%. Di bawah ini akan disajikan tabel hasil uji korelasi antara variabel kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika.

Tabel 20
Hasil Uji Korelasi Variabel Kecerdasan Logika-Matematika
dengan Kedisiplinan Belajar Matematika

Variabel	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Nilai signifikansi hasil analisis SPSS	Nilai taraf signifikansi	Keterangan
Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika	0,516	0,207	0,000	0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi di atas, diketahui bahwa nilai *r* hitung 0,516 lebih besar dari nilai *r* tabel sebesar 0,207 ($0,516 > 0,207$) dan nilai signifikansi hasil analisis SPSS 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2013/2014” diterima dan dinyatakan bahwa antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan logika-matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 73,3%, begitu pula dengan tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan logika-matematika dan tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih berada pada kategori sedang.

Perolehan skor untuk indikator-indikator tes kecerdasan logika-matematika didapatkan skor tertinggi dengan rata-rata 57,36 pada indikator “memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu, dan hubungan sebab-akibat”, dan skor terendah dengan rata-rata 20,75 pada indikator “menyukai operasi yang kompleks”.

Perolehan rata-rata skor tertinggi pada indikator “memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu, dan hubungan sebab-akibat” menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih memiliki kemampuan untuk menyelesaikan item-item tes tentang konsep jumlah, konsep waktu, dan hubungan sebab-akibat. Item-item tentang konsep jumlah, menguji kemampuan siswa dalam membandingkan dua bilangan, menjumlahkan uang, dan melengkapi bilangan sesuai dengan pola yang sudah ditentukan. Item-item tentang konsep waktu, menguji kemampuan siswa dalam menghitung hari, minggu, dan bulan, serta

menghitung detik, menit, dan jam. Selanjutnya, item-item tentang hubungan sebab-akibat menguji kemampuan siswa dalam menentukan besar bilangan yang sudah diketahui bilangan pembandingnya dan diawali dengan premis tertentu.

Perolehan rata-rata skor terendah pada indikator “menyukai operasi yang kompleks” menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih masih belum mampu menjawab item-item tes tentang operasi hitung campuran. Item-item tes ini menguji kemampuan siswa untuk melakukan perhitungan yang melibatkan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam satu item.

Perolehan skor untuk masing-masing sub indikator dari indikator-indikator tes kecerdasan logika-matematika didapatkan skor tertinggi dengan rata-rata 64,33 untuk sub indikator “hubungan sebab-akibat” yang merupakan bagian dari indikator “memahami konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu, dan hubungan sebab-akibat”, dan skor terendah dengan rata-rata 20,75 untuk sub indikator “operasi hitung campuran” yang merupakan bagian dari indikator “menyukai operasi yang kompleks”.

Perolehan rata-rata skor tertinggi pada sub indikator “hubungan sebab-akibat” menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih telah mampu untuk menentukan besar suatu bilangan yang sudah diketahui bilangan pembandingnya dan diawali dengan premis tertentu. Sedangkan perolehan rata-rata skor terendah pada sub indikator “operasi hitung campuran” menandai bahwa sebagian besar siswa kelas V SD

Gugus III Kecamatan Pengasih belum mampu menghitung dengan tepat item-item tentang penggunaan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam satu item.

Selanjutnya, perolehan skor untuk indikator-indikator kuesioner kedisiplinan belajar matematika diperoleh skor tertinggi dengan rata-rata 289,63 pada indikator “peraturan”, dan skor terendah dengan rata-rata 254,43 pada indikator “konsistensi”.

Perolehan rata-rata skor tertinggi pada indikator “peraturan” menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih telah mengenal dan mengetahui peraturan-peraturan atau pola perilaku yang diharapkan dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Pemahaman siswa mengenai pola perilaku dalam belajar di sekolah ditandai dengan perolehan skor yang tinggi pada item-item kuesioner, yaitu siswa masuk kelas tepat waktu ketika ada jadwal pelajaran matematika, siswa membawa alat tulis lengkap saat pelajaran matematika, siswa tidak memiliki keinginan untuk membolos sekolah ketika ada jadwal pelajaran matematika, dan siswa menyukai aktivitas-aktivitas dalam pelajaran matematika, seperti menggambar bangun ruang. Selanjutnya, pemahaman siswa tentang pola perilaku dalam belajar di rumah juga ditandai dengan perolehan skor yang tinggi pada item-item kuesioner, yaitu siswa lebih memprioritaskan belajar daripada menonton televisi, siswa menyiapkan buku pelajaran matematika sebelum berangkat ke sekolah, siswa senang belajar matematika di rumah, dan siswa merasa senang apabila diberi PR matematika.

Perolehan rata-rata skor terendah pada indikator “konsistensi” menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih masih belum memiliki stabilitas dalam melaksanakan peraturan-peraturan ketika belajar di sekolah maupun di rumah. Rendahnya stabilitas dalam belajar di sekolah ditandai dengan skor yang kurang baik pada item-item kuesioner, yaitu siswa mudah dipengaruhi oleh siswa lain untuk tidak memperhatikan pelajaran matematika, siswa malas mengerjakan soal cerita yang dianggap sulit, dan masih ada siswa yang menyontek ketika ulangan matematika karena pengaruh siswa lain maupun karena tidak diawasi oleh guru. Sedangkan rendahnya stabilitas dalam belajar di rumah, ditandai dengan perolehan skor yang kurang baik pada item-item kuesioner, yaitu siswa tidak rutin belajar matematika di rumah apabila tidak ada PR, tidak ada ulangan, maupun tidak ditemani oleh orang tua ketika belajar.

Perolehan skor untuk masing-masing sub indikator dari indikator-indikator kuesioner kedisiplinan belajar matematika didapatkan skor tertinggi dengan rata-rata 307,75 untuk sub indikator “mengenal dan mengetahui pola perilaku dalam belajar di sekolah” yang merupakan bagian dari indikator “peraturan”, dan skor terendah dengan rata-rata 254,43 untuk sub indikator “stabilitas melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di rumah” yang merupakan bagian dari indikator “konsistensi”.

Perolehan rata-rata skor tertinggi pada sub indikator “mengenal dan mengetahui pola perilaku dalam belajar di sekolah” menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih telah

mengetahui dan melaksanakan peraturan-peraturan atau pola perilaku yang diharapkan dalam belajar di sekolah. Hal ini ditandai dengan perolehan skor yang tinggi pada item-item kuesioner, yaitu siswa tidak terlambat masuk kelas saat pelajaran matematika, siswa membawa alat tulis lengkap ketika ada jadwal pelajaran matematika, siswa tertib berangkat ke sekolah dan tidak mempunyai keinginan membolos ketika ada pelajaran matematika, serta siswa menyukai berbagai aktivitas dalam pelajaran matematika, seperti menggambar macam-macam bentuk bangun ruang.

Perolehan rata-rata skor terendah pada sub indikator “stabilitas melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di rumah” menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih masih belum memiliki stabilitas ketika belajar matematika di rumah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor yang kurang baik pada item-item kuesioner, yaitu siswa tidak rutin belajar matematika di rumah apabila tidak ada PR, siswa tidak rutin belajar matematika di rumah karena tidak ada ulangan, dan siswa tidak belajar matematika di rumah apabila harus belajar sendiri tanpa ditemani oleh orang tua.

Hasil analisis hubungan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika diperoleh r hitung sebesar $0,516 > r$ tabel $0,207$ dan nilai signifikansi hasil analisis SPSS $0,000 < \text{nilai taraf signifikansi}$ sebesar $0,05$ pada taraf signifikansi 5% . Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih.

Adanya hubungan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika disebabkan karena kecerdasan logika-matematika merupakan kemampuan yang diperlukan oleh siswa dalam belajar maupun memecahkan soal-soal matematika. Sebagaimana disampaikan oleh Gagan Hartana (Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, 2009: 116) bahwa kecerdasan logika-matematika adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kebutuhan matematika sebagai solusinya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Adi W. Gunawan (2007: 140) menyatakan, salah satu ciri dari orang yang memiliki keunggulan dalam kecerdasan logika-matematika adalah menyukai pelajaran matematika. Dengan demikian, jelas bahwa kecerdasan logika-matematika berhubungan dengan sikap positif siswa terhadap matematika.

Hubungan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika sesuai dengan pendapat Hudojo (Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, 2008: 44) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan dengan proses dalam belajar matematika. Kecerdasan logika-matematika yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong siswa tersebut untuk memiliki kedisiplinan belajar matematika. Hal ini sejalan dengan pernyataan Oemar Hamalik (2002: 108) bahwa perilaku tidak berdisiplin antara lain disebabkan oleh implikasi perkembangan siswa, misalnya kebutuhan yang tidak terpuaskan, kurang cerdas, ingatan yang kurang kuat,

atau karena energi yang berlebihan. Berdasarkan pendapat tersebut, kecerdasan yang dimiliki oleh siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong siswa untuk berdisiplin.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan logika-matematika siswa dengan kedisiplinan belajar matematika siswa. Siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan logika-matematika yang tinggi akan memiliki sikap positif terhadap matematika, sehingga akan mendorongnya untuk memiliki kedisiplinan belajar matematika yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kecerdasan logika-matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2013/2014 sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 73,3%.
2. Tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2013/2014 sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65,6%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika-matematika dengan kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih tahun ajaran 2013/2014, yang dibuktikan dengan hasil uji korelasi yaitu nilai r hitung 0,516 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,207 ($0,516 > 0,207$) dan nilai signifikansi hasil analisis SPSS 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti akan mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih rajin untuk berlatih soal-soal matematika, khususnya tentang operasi hitung campuran. Di samping itu, siswa diharapkan untuk lebih konsisten dalam melaksanakan peraturan-peraturan dalam belajar di rumah, seperti tetap giat belajar matematika di rumah walaupun tidak ada PR, tetap giat belajar matematika meskipun tidak ada ulangan, dan selalu belajar matematika di rumah meskipun tidak ditemani oleh orang tua ketika belajar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih banyak memberikan materi maupun soal-soal latihan matematika kepada siswa tentang operasi hitung campuran. Selain itu, diharapkan supaya guru dapat menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mengawasi kegiatan belajar siswa di rumah, supaya siswa dapat meningkatkan stabilitas dalam belajar matematika di rumah.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk membimbing dan mengawasi kegiatan belajar matematika siswa di rumah, supaya siswa menjadi lebih tertib dalam belajar matematika meskipun tidak ada PR maupun ulangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani. (2009). *Matematika: Hakikat & Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abu Ahmadi. (1993). *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: CV. Aneka.
- Adi W. Gunawan. (2007). *Born to Be a Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agung Edy Wibowo. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Campbell, Linda, Campbell, Bruce, & Dickinson, Dee. (2002). *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Penerjemah: Tim Inisiasi. Depok: Inisiasi Press.
- Dolet Unaradjan. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindo.
- E. Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huri Suhendri. (2012). Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Prosiding, Seminar Nasional*. Yogyakarta: FMIPA UNY. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/8082/1/P%20-%2043.pdf>. pada tanggal 18 November 2013, pukul 08.41 WIB.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. Penerjemah: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.

- Jasmine, Julia. (2007). *Mengajar dengan Metode Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences*. Penerjemah: Purwanto. Bandung: Nuansa.
- Lisnawaty Simanjuntak, Poltak Manurung & Domi C. Matutina. (1993). *Metode Mengajar Matematika Jilid I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lwin, May. et al. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Penerjemah: Christine Sujana. Jakarta: PT. Indeks.
- Marsigit. (2009). Pembudayaan Matematika di Sekolah untuk Mencapai Keunggulan Bangsa. *Makalah*, Seminar Nasional. Yogyakarta: FMIPA UNY. Diakses dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Marsigit,%20Dr.,%20M.A./Marsigit_Makalah_Membudayakan%20Matematika_Semnas%20Matematika_6%20Desember%202009.pdf. pada tanggal 12 Desember 2013, pukul 03.55 WIB.
- . (2010). *Pendekatan Matematika Realistik pada Pembelajaran Pecahan di SMP*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/marsigit-dr-ma/pendekatan-matematika-realistik-pada-pembelajaran-pecahan-di-smpmateri-penataran-pada-pelatihan-nasi.pdf>. pada tanggal 13 Desember 2013, pukul 13.40 WIB.
- Moch. Masykur Ag & Abdul Halim Fathani. (2008). *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rifai Abu, dkk. (1989). *Disiplin Murid SMTA di Lingkungan Pendidikan Formal pada Beberapa Propinsi di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rochadi. (2011). Hubungan Antara Kemampuan Numerik Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Batang Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.

- Saifuddin Azwar. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiman. (2011). *Peningkatan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik*. Diakses dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/2011_PPM_Iceberg_0.pdf. pada tanggal 28 Desember 2013, pukul 13.35 WIB.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsu Yusuf & A. Juntika Nurihsan. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Y. Singgih D. Gunarsa & Singgih D. Gunarsa. (1996). *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Yulita Rintyastini & Suzy Yulia Charlotte. (2006). *Bimbingan dan Konseling 2 untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Esis.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan Validasi *Expert Judgment*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. T. Wakiman, M.Pd

NIP : 19500601 197703 1 001

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Anita Safitri

NIM : 10108244081

Program Studi : PGSD S1

Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Validator Instrumen



Drs. T. Wakiman, M.Pd

NIP. 19500601 197703 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI
EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
NIP : 19820425 200501 2 001
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

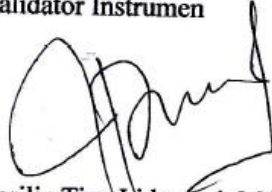
Nama : Anita Safitri
NIM : 10108244081
Program Studi : PGSD S1
Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Validator Instrumen



Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd

NIP. 19820425 200501 2 001

Lampiran 2

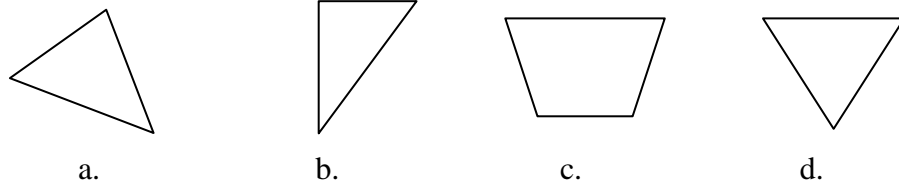
Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba

**TES KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA
SEBELUM UJI COBA**

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

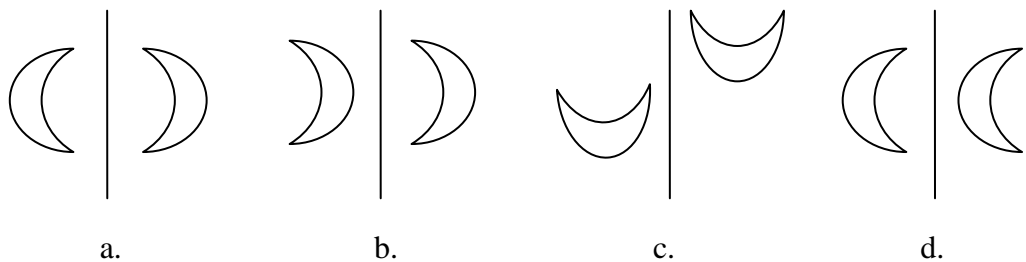
1. Hasil dari $12 \times 3 - 27 : 9 + 21$ adalah
- a. 21 b. 22 c. 44 d. 54

2. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



3. Jika $3 < 6$ dan $4 < 6$, maka $7 < \dots$
- a. 12 b. 6 c. 4 d. 3
4. Libur semester I di SD Maju Jaya adalah setengah bulan. Karena terjadi bencana alam di daerah sekitar sekolah, maka hari libur siswa ditambah satu minggu. Berapa harikah siswa SD Maju Jaya libur sekolah?
- a. 3 b. 21 c. 22 d. 37

5. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



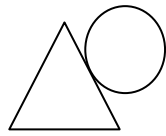
6. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!
- 19.158 19.178
- a. > b. < c. = d. ><

7. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

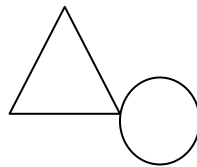
Tiga: Segitiga	Empat: Segiempat
----------------	------------------	-------

- a. Enam: Segienam b. Lima: Segienam c. Tiga: Segiempat d. Dua: Persegi

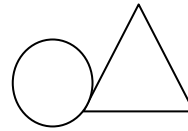
8. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



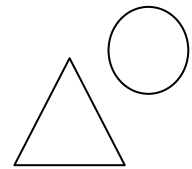
a.



b.



c.



d.

9. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

9	8	7
---	---	---	------

- a. 24 b. 10 c. 6 d. 1

10. Hasil dari $92 - 80 : 4 + 7 \times 3$ adalah

- a. 237 b. 93 c. 30 d. 24

11. Pada hari Minggu, Luna membeli celengan baru seharga Rp 5.000,00. Pada hari Senin sampai Kamis, ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 1.000,00 setiap hari. Kemudian pada hari Jum'at ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 500,00. Hari Sabtu Luna membuka celengannya. Berapakah jumlah uang Luna yang sudah terkumpul?

- a. Rp 9.500,00 b. Rp 6.500,00 c. Rp 4.500,00 d. Rp 1.500,00

12. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Gula: Manis	Garam: Asin
-------------	-------------	-------

- a. Gula: Asin b. Cabai: Pedas c. Cuka: Pedas d. Manis: Asin

13. Jika $10 > 4$ dan $3 > 1$, maka $7 >$

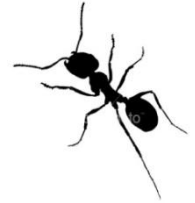
- a. 18 b. 14 c. 10 d. 3

14. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

-4 -1

- a. > b. < c. = d. ><

15. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



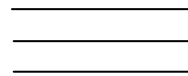
- a. capung b. lebah c. kupu-kupu d. semut

16. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

-3	0	3	6
----	---	---	---	------

- a. 9 b. 3 c. 0 d. -9

17. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



- a. b. c. d.

18. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang sesuai!

Haus: Minum	Mengantuk: Tidur
-------------	------------------	-------

- a. Makan: Lapar b. Haus: Makan c. Lapar: Makan d. Makan: Nasi

19. Budi berhasil mengerjakan satu soal matematika dalam waktu 6 menit. Ardi berhasil mengerjakannya dalam waktu 120 detik. Sedangkan Nana mengerjakannya dalam waktu $\frac{1}{4}$ jam. Siapakah yang mengerjakan soal matematika paling cepat?

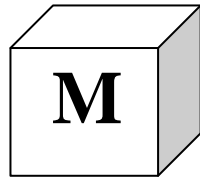
- a. Badu b. Ardi c. Nana d. Budi

20. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

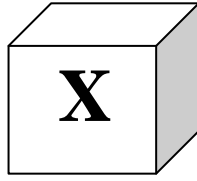
1.352 1.252

- a. > b. < c. = d. ><

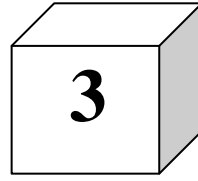
21. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



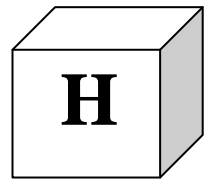
a.



b.



c.



d.

22. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

1	3	7	9
---	---	------	---	---

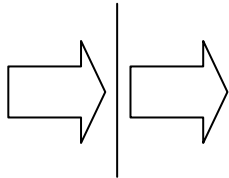
a. 4

b. 5

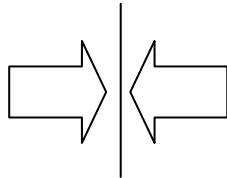
c. 6

d. 8

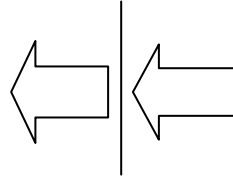
23. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



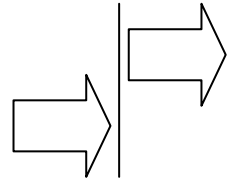
a.



b.



c.



d.

24. Hasil dari $72 + 14 - 16 \times 2 : 4$ adalah

a. 35

b. 40

c. 78

d. 88

25. Joni mengirim barang ke toko ABG. Satu pak barang A seharga Rp 1.500,00 dan satu pak barang B seharga Rp 5.000,00. Berapakah harga yang harus dibayar jika toko ABG memesan dua pak barang A dan empat pak barang B?

a. Rp 36.000,00 b. Rp 23.000,00 c. Rp 13.000,00 d. Rp 6.500,00

26. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a. alpukat



b. pisang



c. kentang



d. apel

27. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Ayah: Ibu	Kakek: Nenek
-----------	--------------	-------

- a. Paman: Bibi b. Ayah: Nenek c. Kakak: Adik d. Kakek: Ibu

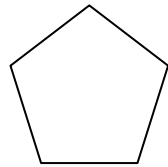
28. Jika $2 < 4$ dan $6 < 7$, maka $12 < \dots$

- a. 4 b. 7 c. 11 d. 28

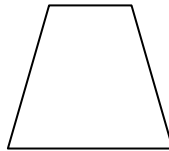
29. Susan akan pergi ke Yogyakarta, ia berangkat dari rumah pukul 06.15. Pukul 08.15 dia sampai di Yogyakarta. Berapa menit lama perjalanan Susan?

- a. 2 menit b. 15 menit c. 60 menit d. 120 menit

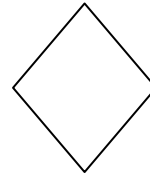
30. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



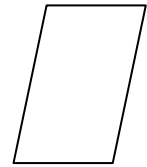
a.



b.



c.



d.

31. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Sapi: Rumput	Kelinci: Wortel
--------------	-----------------	-------

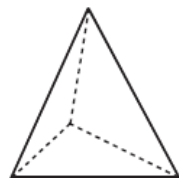
- a. Keju: Tikus b. Ayam: Telur c. Sapi: Wortel d. Monyet: Pisang

32. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

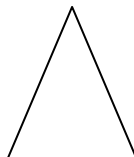
0,3 0,5

- a. $>$ b. $<$ c. $=$ d. $><$

33. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



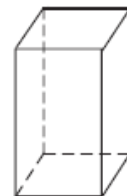
a. Limas segitiga



b. Segitiga



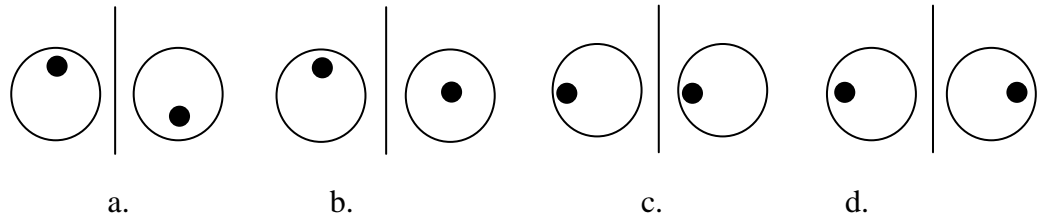
c. Kerucut



d. Balok

34. Hasil dari $90 : 15 + 14 \times 4 - 55$ adalah
- a. 7 b. 17 c. 25 d. 35
35. Adinda mempunyai tiga keranjang mangga. Masing-masing keranjang berisi 13 buah mangga. Berapakah jumlah buah mangga Adinda?
- a. 39 b. 36 c. 26 d. 13

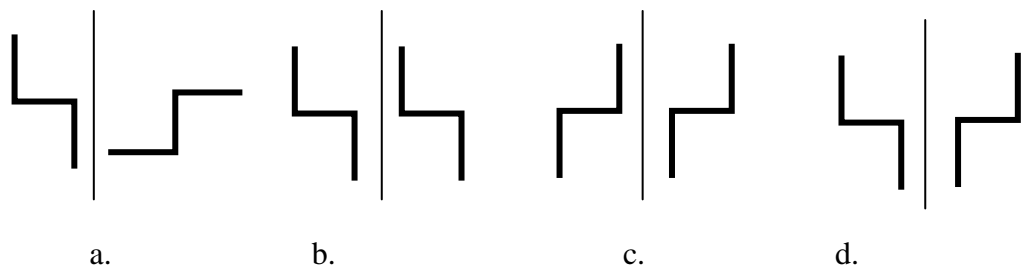
36. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



37. Penjahit A dapat membuat sebuah baju dalam sebulan. Penjahit B dapat membuat sebuah baju dalam 35 hari. Penjahit C dapat membuat sebuah baju dalam 3 minggu. Penjahit D dapat membuat sebuah baju dalam 4 minggu. Urutkanlah penjahit-penjahit tersebut dari yang paling cepat dalam membuat sebuah baju!
- a. Penjahit C-A-D-B c. Penjahit C-B-D-A
- b. Penjahit C-D-B-A d. Penjahit C-D-A-B

38. Hasil dari $8 \times 7 + 28 - 60 : 12$ adalah
- a. 79 b. 69 c. 5 d. 2

39. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



40. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

11	7	22	7	33	7	44	7	55
----	---	----	---	----	---	----	---	----	------

- a. 66 b. 62 c. 7 d. 5

**KUNCI JAWABAN
TES KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA
SEBELUM UJI COBA**

- | | |
|-------|-------|
| 1. d | 21. c |
| 2. c | 22. b |
| 3. a | 23. b |
| 4. c | 24. c |
| 5. a | 25. b |
| 6. b | 26. c |
| 7. a | 27. a |
| 8. d | 28. d |
| 9. c | 29. d |
| 10. b | 30. a |
| 11. c | 31. d |
| 12. b | 32. b |
| 13. d | 33. d |
| 14. b | 34. a |
| 15. d | 35. a |
| 16. a | 36. b |
| 17. c | 37. d |
| 18. c | 38. a |
| 19. b | 39. d |
| 20. a | 40. c |

**KUESIONER KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA
SEBELUM UJI COBA**

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan dirimu!

1. Saya masuk kelas tepat waktu ketika ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya akan tetap belajar matematika di rumah walaupun tidak ada PR.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya memperhatikan pelajaran matematika, walaupun teman saya berbicara saat pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Saya akan belajar matematika hanya jika disuruh oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Saya tidak takut dimarahi oleh orang tua apabila tidak berlatih mengerjakan soal-soal matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Saya membawa alat tulis lengkap ke sekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Saya belajar matematika apabila ada PR.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Saya membawa buku pelajaran matematika ketika ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Saya menyontek PR matematika milik teman karena tidak bisa mengerjakannya sendiri.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Saya lebih suka menonton TV daripada belajar matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

11. Saya berani menjawab jika diberi pertanyaan matematika oleh guru, supaya dikatakan pintar oleh teman-teman saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Saya tidak takut ditegur oleh orang tua apabila tidak mengerjakan PR matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Saya bermain sendiri saat pelajaran matematika, karena teman-teman saya banyak yang tidak memperhatikan pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Walaupun PR matematika yang diberikan oleh guru sulit, saya tetap mengerjakannya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya menyiapkan buku tulis matematika sebelum berangkat ke sekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Saya bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran matematika supaya tidak ditegur oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Saya tidak takut dimarahi oleh orang tua apabila tidak belajar untuk ulangan matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Saya akan mengerjakan semua soal cerita yang diberikan oleh guru, walaupun soalnya sulit dikerjakan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Saya belajar matematika di rumah jika diajari oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Jika teman-teman saya menyontek saat ulangan matematika, saya juga akan ikut-ikutan menyontek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

21. Saya tetap belajar matematika walaupun tidak ditunggu orang tua, supaya mendapatkan pujian.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Saya mencatat rumus-rumus matematika supaya mudah apabila ingin mempelajarinya kembali.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Saya hanya akan belajar matematika di rumah apabila besok ada ulangan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
24. Saya akan tetap belajar matematika di rumah, walaupun tidak ditemani oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Saya senang belajar matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Saya ingin membolos sekolah apabila ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
27. Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal matematika supaya mendapatkan nilai yang baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
28. Saya menjadi lebih malas belajar jika nilai ulangan matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29. Saya tidak suka menggambar bangun ruang ketika pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30. Saya belajar matematika di rumah setiap hari supaya bisa mengerjakan soal-soal yang sulit.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

31. Saya menjadi malas belajar apabila nilai matematika saya di rapor kurang baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
32. Saya bersungguh-sungguh belajar matematika di rumah supaya diberi hadiah oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
33. Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
34. Saat diminta mengerjakan soal cerita pada pelajaran matematika, saya lebih suka menyontek pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
35. Saya senang apabila diberi PR matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
36. Saya menjadi malas mencatat rumus-rumus apabila nilai matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
37. Saya mengerjakan ulangan matematika dengan jujur (tidak menyontek), walaupun tidak diawasi oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
38. Saya berani mengerjakan soal matematika di papan tulis supaya dikatakan pintar oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
39. Saya tidak mengerjakan PR matematika karena sulit.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
40. Saya mempelajari catatan matematika di rumah, supaya bisa mengerjakan soal-soal ulangan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Nama : Natjwa widya Prasasti

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan dirimu!

1. Saya masuk kelas tepat waktu ketika ada jadwal pelajaran matematika.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya akan tetap belajar matematika di rumah walaupun tidak ada PR.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya memperhatikan pelajaran matematika, walaupun teman saya berbicara saat pelajaran.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Saya akan belajar matematika hanya jika disuruh oleh orang tua.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Saya tidak takut dimarahi oleh orang tua apabila malas berlatih mengerjakan soal-soal matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
6. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya membawa alat tulis lengkap ke sekolah.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Saya belajar matematika apabila ada PR.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Saya membawa buku pelajaran matematika ketika ada jadwal pelajaran matematika.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Saya menyontek PR matematika milik teman karena tidak bisa mengerjakannya sendiri.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
10. Saya lebih suka menonton TV daripada belajar matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
11. Saya berani menjawab jika diberi pertanyaan matematika oleh guru, supaya dikatakan pintar oleh teman-teman saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
12. Saya tidak takut ditegur oleh orang tua apabila tidak mengerjakan PR matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
13. Saya bermain sendiri saat pelajaran matematika, karena teman-teman saya banyak yang tidak memperhatikan pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah

14. Walaupun PR matematika yang diberikan oleh guru sulit, saya tetap mengerjakannya.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

15. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya menyiapkan buku tulis matematika sebelum berangkat ke sekolah.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

16. Saya bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran matematika supaya tidak ditegur oleh guru.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

17. Saya tidak takut dimarahi oleh orang tua apabila tidak belajar untuk ulangan matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah

18. Saya akan mengerjakan semua soal cerita yang diberikan oleh guru, walaupun soalnya sulit dikerjakan.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

19. Saya belajar matematika di rumah jika diajari oleh orang tua.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

20. Jika teman-teman saya menyontek saat ulangan matematika, saya juga akan ikut-ikutan menyontek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah

21. Saya tetap belajar matematika walaupun tidak ditunggu orang tua, supaya mendapatkan pujian.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

22. Saya mencatat rumus-rumus matematika supaya mudah apabila ingin mempelajarinya kembali.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

23. Saya hanya akan belajar matematika di rumah apabila besok ada ulangan.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

24. Saya akan tetap belajar matematika di rumah, walaupun tidak ditemani oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah

25. Saya senang belajar matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

26. Saya ingin membolos sekolah apabila ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah

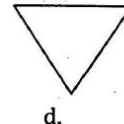
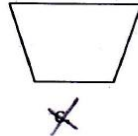
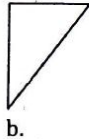
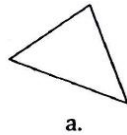
27. Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal matematika supaya mendapatkan nilai yang baik.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
28. Saya menjadi lebih malas belajar jika nilai ulangan matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
29. Saya tidak suka menggambar bangun ruang ketika pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
30. Saya belajar matematika di rumah setiap hari supaya bisa mengerjakan soal-soal yang sulit.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
31. Saya menjadi malas belajar apabila nilai matematika saya di rapor kurang baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
32. Saya bersungguh-sungguh belajar matematika di rumah supaya diberi hadiah oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
33. Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
34. Saat diminta mengerjakan soal cerita pada pelajaran matematika, saya lebih suka menyontek pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
35. Saya senang apabila diberi PR matematika.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
36. Saya menjadi malas mencatat rumus-rumus apabila nilai matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
37. Saya mengerjakan ulangan matematika dengan jujur (tidak menyontek), walaupun tidak diawasi oleh guru.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
38. Saya berani mengerjakan soal matematika di papan tulis supaya dikatakan pintar oleh guru.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
39. Saya tidak mengerjakan PR matematika karena sulit.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
40. Saya mempelajari catatan matematika di rumah, supaya bisa mengerjakan soal-soal ulangan.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Hasil dari $(12 \times 3) - 27 : 9 + 21$ adalah

- a. 21 ~~X~~ 22 c. 44 d. 54

2. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



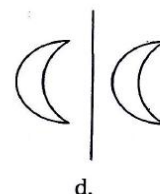
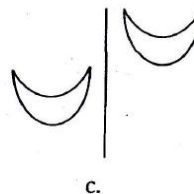
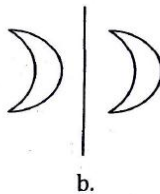
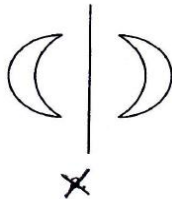
3. Jika $3 < 6$ dan $4 < 6$, maka $7 < \dots$

- ~~X~~ 12 b. 6 c. 4 d. 3

4. Libur semester I di SD Maju Jaya adalah setengah bulan. Karena terjadi bencana alam di daerah sekitar sekolah, maka hari libur siswa ditambah satu minggu. Berapa harikah siswa SD Maju Jaya libur sekolah?

- a. 3 b. 21 c. 22 ~~X~~ 37

5. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



6. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

19.158 19.178

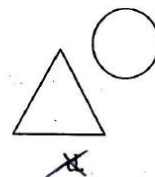
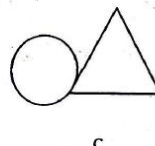
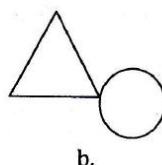
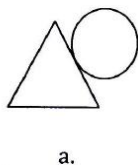
- a. > ~~X~~ < c. = d. ><

7. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Tiga: Segitiga	Empat: Segiempat
----------------	------------------	-------

- ~~X~~ Enam: Segienam b. Lima: Segienam c. Tiga: Segiempat d. Dua: Persegi

8. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



9. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

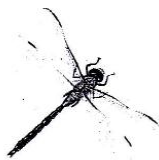
9	8	7
---	---	---	------

- a. 24 b. 10 ~~c. 6~~ d. 1
10. Hasil dari $92 - (80 : 4) + 7 \times 3$ adalah
- a. 237 ~~b. 93~~ c. 30 d. 24
11. Pada hari Minggu, Luna membeli celengan baru seharga Rp 5.000,00. Pada hari Senin sampai Kamis, ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 1.000,00 setiap hari. Kemudian pada hari Jum'at ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 500,00. Hari Sabtu Luna membuka celengannya. Berapakah jumlah uang Luna yang sudah terkumpul?
- a. Rp 9.500,00 b. Rp 6.500,00 ~~c. Rp 4.500,00~~ d. Rp 1.500,00

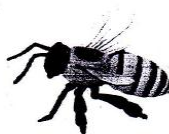
12. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Gula: Manis	Garam: Asin
-------------	-------------	-------

- a. Gula: Asin ~~b. Cabai: Pedas~~ c. Cuka: Pedas d. Manis: Asin
13. Jika $10 > 4$ dan $3 > 1$, maka $7 > \dots$
- a. 18 b. 14 c. 10 ~~d. 3~~
14. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!
- 4 -1
- a. > ~~b. <~~ c. = d. ><
15. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



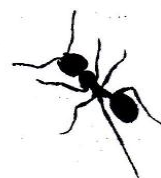
a. capung



b. lebah



c. kupu-kupu

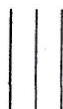


~~d. semut~~

16. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

-3	0	3	6
----	---	---	---	------

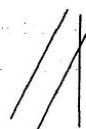
- ~~a. 9~~ b. 3 c. 0 d. -9
17. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



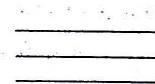
a.



b.



~~c.~~



d.

18. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang sesuai!

Haus: Minum	Mengantuk: Tidur
-------------	------------------	-------

- a. Makan: Lapar b. Haus: Makan ~~c. Lapar: Makan~~ d. Makan: Nasi
19. Budi berhasil mengerjakan satu soal matematika dalam waktu 6 menit. Ardi berhasil mengerjakannya dalam waktu 120 detik. Sedangkan Nana mengerjakannya dalam waktu $\frac{1}{4}$ jam. Siapakah yang mengerjakan soal matematika paling cepat?
- a. Badu ~~b. Ardi~~ c. Nana d. Budi
20. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

1.352 1.252

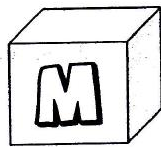
~~a. >~~

b. <

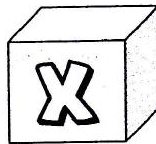
c. =

d. ><

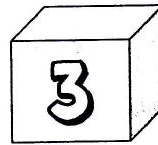
21. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



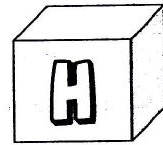
a.



b.



~~c.~~



d.

22. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

1	3	7	9
---	---	------	---	---

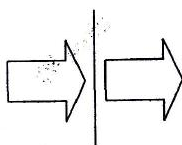
a. 4

~~b. 5~~

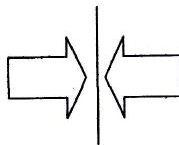
c. 6

d. 8

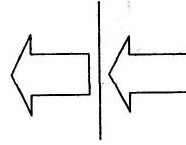
23. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



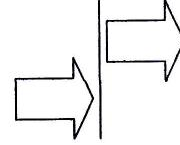
a.



~~b.~~



c.



d.

24. Hasil dari $72 + 14 - (16 \times 2) : 4$ adalah

a. 35

b. 40

~~c. 78~~

d. 88

25. Joni mengirim barang ke toko ABG. Satu pak barang A seharga Rp 1.500,00 dan satu pak barang B seharga Rp 5.000,00. Berapakah harga yang harus dibayar jika toko ABG memesan dua pak barang A dan empat pak barang B?

a. Rp 36.000,00 ~~b. Rp 23.000,00~~ c. Rp 13.000,00 d. Rp 6.500,00

26. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a. alpukat



b. pisang



~~c. kentang~~



d. apel

27. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Ayah: Ibu	Kakek: Nenek
-----------	--------------	-------

~~a. Paman: Bibi~~

b. Ayah: Nenek

c. Kakak: Adik

d. Kakek: Ibu

28. Jika $2 < 4$ dan $6 < 7$, maka $12 < \dots$

a. 4

b. 7

c. 11

~~d. 28~~

29. Susan akan pergi ke Yogyakarta, ia berangkat dari rumah pukul 06.15. Pukul 08.15 dia sampai di Yogyakarta. Berapa menit lama perjalanan Susan?

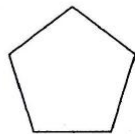
a. 2 menit

b. 15 menit

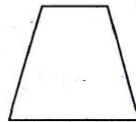
c. 60 menit

~~d. 120 menit~~

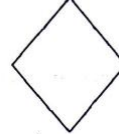
30. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a.



~~b.~~



c.



d.

31. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Sapi: Rumput	Kelinci: Wortel
--------------	-----------------	-------

a. Keju: Tikus

b. Ayam: Telur

c. Sapi: Wortel

~~d. Monyet: Pisang~~

32. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

0,3 0,5

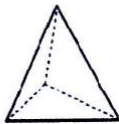
a. >

~~b. <~~

c. =

d. ><

33. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



a. Limas segitiga



b. Segitiga



c. Kerucut



~~d. Balok~~

34. Hasil dari $(90 : 15) + 14 \times 4 - 55$ adalah

~~a. 7~~

b. 17

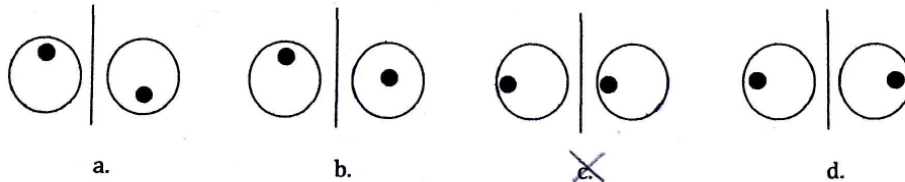
c. 25

d. 35

35. Adinda mempunyai tiga keranjang mangga. Masing-masing keranjang berisi 13 buah mangga. Berapakah jumlah buah mangga Adinda?

~~a. 39~~ b. 36 c. 26 d. 13

36. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



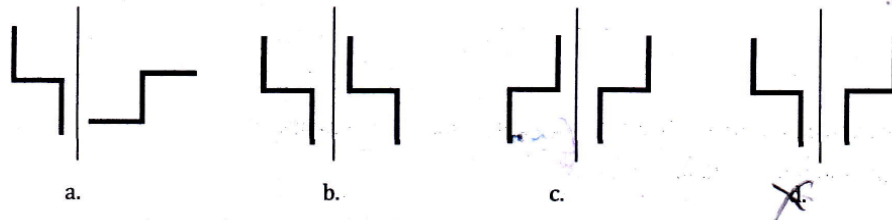
37. Penjahit A dapat membuat sebuah baju dalam sebulan. Penjahit B dapat membuat sebuah baju dalam 35 hari. Penjahit C dapat membuat sebuah baju dalam 3 minggu. Penjahit D dapat membuat sebuah baju dalam 4 minggu. Urutkanlah penjahit-penjahit tersebut dari yang paling cepat dalam membuat sebuah baju!

a. Penjahit C-A-D-B c. Penjahit C-B-D-A
b. Penjahit C-D-B-A ~~d. Penjahit C-D-A-B~~

38. Hasil dari $8 \times 7 + 28 : 12$ adalah

~~a. 79~~ b. 69 c. 5 d. 2

39. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



40. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

11	7	22	7	33	7	44	7	55	...
----	---	----	---	----	---	----	---	----	-----

a. 66 b. 62 c. 7 ~~d. 5~~

> > **TERIMA KASIH** < <

{ 8 }

Nama : Yan mas Padi W.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan dirimu!

1. Saya masuk kelas tepat waktu ketika ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya akan tetap belajar matematika di rumah walaupun tidak ada PR.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya memperhatikan pelajaran matematika, walaupun teman saya berbicara saat pelajaran.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
4. Saya akan belajar matematika hanya jika disuruh oleh orang tua.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Saya tidak takut dimarahi oleh orang tua apabila malas berlatih mengerjakan soal-soal matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya membawa alat tulis lengkap ke sekolah.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Saya belajar matematika apabila ada PR.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Saya membawa buku pelajaran matematika ketika ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Saya menyontek PR matematika milik teman karena tidak bisa mengerjakannya sendiri.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Saya lebih suka menonton TV daripada belajar matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
11. Saya berani menjawab jika diberi pertanyaan matematika oleh guru, supaya dikatakan pintar oleh teman-teman saya.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Saya tidak takut ditegur oleh orang tua apabila tidak mengerjakan PR matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
13. Saya bermain sendiri saat pelajaran matematika, karena teman-teman saya banyak yang tidak memperhatikan pelajaran.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

14. Walaupun PR matematika yang diberikan oleh guru sulit, saya tetap mengerjakannya.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya menyiapkan buku tulis matematika sebelum berangkat ke sekolah.
☐ a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Saya bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran matematika supaya tidak ditegur oleh guru.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Saya tidak takut dimarahi oleh orang tua apabila tidak belajar untuk ulangan matematika.
☐ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
18. Saya akan mengerjakan semua soal cerita yang diberikan oleh guru, walaupun soalnya sulit dikerjakan.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Saya belajar matematika di rumah jika diajari oleh orang tua.
☐ a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Jika teman-teman saya menyontek saat ulangan matematika, saya juga akan ikut-ikutan menyontek.
☐ a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Saya tetap belajar matematika walaupun tidak ditunggu orang tua, supaya mendapatkan pujian.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Saya mencatat rumus-rumus matematika supaya mudah apabila ingin mempelajarinya kembali.
☐ a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Saya hanya akan belajar matematika di rumah apabila besok ada ulangan.
☐ a. Selalu ☒ b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
24. Saya akan tetap belajar matematika di rumah, walaupun tidak ditemani oleh orang tua.
☐ a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Saya senang belajar matematika di rumah.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Saya ingin membolos sekolah apabila ada jadwal pelajaran matematika.
☐ a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

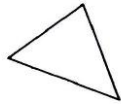
27. Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal matematika supaya mendapatkan nilai yang baik.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
28. Saya menjadi lebih malas belajar jika nilai ulangan matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29. Saya tidak suka menggambar bangun ruang ketika pelajaran matematika.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30. Saya belajar matematika di rumah setiap hari supaya bisa mengerjakan soal-soal yang sulit.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
31. Saya menjadi malas belajar apabila nilai matematika saya di rapor kurang baik.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
32. Saya bersungguh-sungguh belajar matematika di rumah supaya diberi hadiah oleh orang tua.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
33. Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
34. Saat diminta mengerjakan soal cerita pada pelajaran matematika, saya lebih suka menyontek pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
35. Saya senang apabila diberi PR matematika.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
36. Saya menjadi malas mencatat rumus-rumus apabila nilai matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
37. Saya mengerjakan ulangan matematika dengan jujur (tidak menyontek), walaupun tidak diawasi oleh guru.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
38. Saya berani mengerjakan soal matematika di papan tulis supaya dikatakan pintar oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
39. Saya tidak mengerjakan PR matematika karena sulit.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
40. Saya mempelajari catatan matematika di rumah, supaya bisa mengerjakan soal-soal ulangan.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Hasil dari $12 \times 3 - 27 : 9 + 21$ adalah

a. 21 ~~b. 22~~ c. 44 d. 54

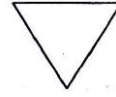
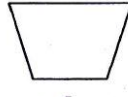
2. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a.



b.



d.

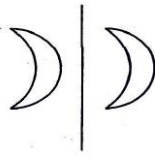
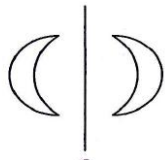
3. Jika $3 < 6$ dan $4 < 6$, maka $7 < \dots$

~~a. 12~~ b. 6 c. 4 d. 3

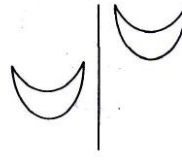
4. Libur semester I di SD Maju Jaya adalah setengah bulan. Karena terjadi bencana alam di daerah sekitar sekolah, maka hari libur siswa ditambah satu minggu. Berapa harikah siswa SD Maju Jaya libur sekolah?

~~a. 3~~ b. 21 c. 22 d. 37

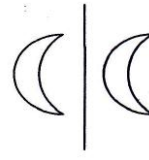
5. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



b.



c.



d.

6. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

19.158 19.178

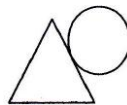
a. > ~~b. <~~ c. = d. ><

7. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

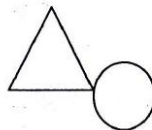
Tiga: Segitiga	Empat: Segiempat
----------------	------------------	-------

~~a. Enam: Segienam~~ b. Lima: Segienam c. Tiga: Segiempat d. Dua: Persegi

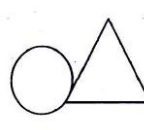
8. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



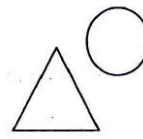
a.



b.



c.



9. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

9	8	7
---	---	---	------

- a. 24 b. 10 ~~c. 6~~ d. 1

10. Hasil dari $92 - 80 : 4 + 7 \times 3$ adalah

- a. 237 b. 93 ~~c. 30~~ d. 24

11. Pada hari Minggu, Luna membeli celengan baru seharga Rp 5.000,00. Pada hari Senin sampai Kamis, ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 1.000,00 setiap hari. Kemudian pada hari Jum'at ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 500,00. Hari Sabtu Luna membuka celengannya. Berapakah jumlah uang Luna yang sudah terkumpul?

- a. Rp 9.500,00 ~~b. Rp 6.500,00~~ c. Rp 4.500,00 d. Rp 1.500,00

12. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Gula: Manis	Garam: Asin
-------------	-------------	-------

- a. Gula: Asin ~~b. Cabai: Pedas~~ c. Cuka: Pedas d. Manis: Asin

13. Jika $10 > 4$ dan $3 > 1$, maka $7 > \dots$

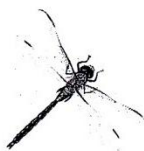
- a. 18 b. 14 c. 10 ~~d. 3~~

14. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

-4 -1

- ~~a. >~~ b. < c. = d. ><

15. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a. capung



b. lebah



c. kupu-kupu



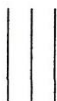
~~d. semut~~

16. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

-3	0	3	6
----	---	---	---	------

- ~~a. 9~~ b. 3 c. 0 d. -9

17. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



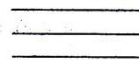
a.



b.



~~c.~~



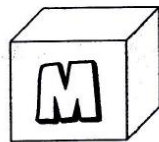
d.

18. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang sesuai!

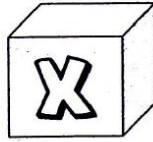
Haus: Minum	Mengantuk: Tidur
-------------	------------------	-------

- ~~a. Makan: Lapar~~ b. Haus: Makan c. Lapar: Makan d. Makan: Nasi
19. Budi berhasil mengerjakan satu soal matematika dalam waktu 6 menit. Ardi berhasil mengerjakannya dalam waktu 120 detik. Sedangkan Nana mengerjakannya dalam waktu $\frac{1}{4}$ jam. Siapakah yang mengerjakan soal matematika paling cepat?
- a. Badu ~~b. Ardi~~ c. Nana d. Budi
20. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!
- 1.352 1.252
- ~~a. >~~ b. < c. = d. ><

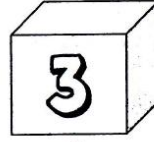
21. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



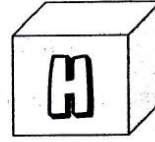
a.



b.



~~c.~~

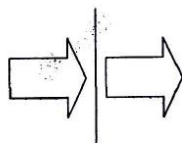


d.

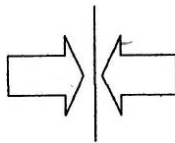
22. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

1	3	7	9
---	---	------	---	---

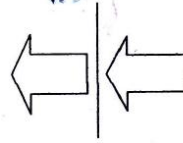
- a. 4 ~~b. 5~~ c. 6 d. 8
23. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



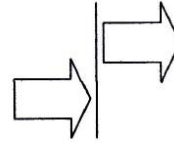
a.



~~b.~~



c.



d.

24. Hasil dari $72 + 14 - 16 \times 2 : 4$ adalah

- ~~a. 35~~ b. 40 c. 78 d. 88

25. Joni mengirim barang ke toko ABG. Satu pak barang A seharga Rp 1.500,00 dan satu pak barang B seharga Rp 5.000,00. Berapakah harga yang harus dibayar jika toko ABG memesan dua pak barang A dan empat pak barang B?

- a. Rp 36.000,00 ~~b. Rp 23.000,00~~ c. Rp 13.000,00 d. Rp 6.500,00

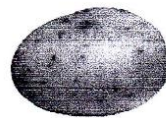
26. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a. alpukat



b. pisang



~~c. kentang~~



d. apel

27. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Ayah: Ibu	Kakek: Nenek
-----------	--------------	-------

a. Paman: Bibi

b. Ayah: Nenek

~~c. Kakak: Adik~~

d. Kakek: Ibu

28. Jika $2 < 4$ dan $6 < 7$, maka $12 < \dots$

a. 4

b. 7

c. 11

~~d. 28~~

29. Susan akan pergi ke Yogyakarta, ia berangkat dari rumah pukul 06.15. Pukul 08.15 dia sampai di Yogyakarta. Berapa menit lama perjalanan Susan?

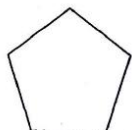
a. 2 menit

b. 15 menit

c. 60 menit

~~d. 120 menit~~

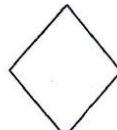
30. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a.



b.



~~c.~~



d.

31. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Sapi: Rumput	Kelinci: Wortel
--------------	-----------------	-------

a. Keju: Tikus

b. Ayam: Telur

c. Sapi: Wortel

~~d. Monyet: Pisang~~

32. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

0,3 0,5

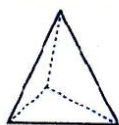
a. >

~~b. <~~

c. =

d. ><

33. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



a. Limas segitiga



b. Segitiga



c. Kerucut



~~d. Balok~~

34. Hasil dari $90 : 15 + 14 \times 4 - 55$ adalah

a. 7

b. 17

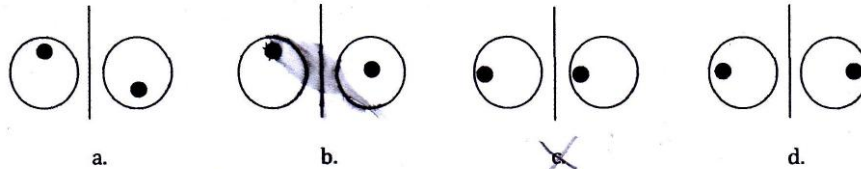
~~c. 25~~

d. 35

35. Adinda mempunyai tiga keranjang mangga. Masing-masing keranjang berisi 13 buah mangga. Berapakah jumlah buah mangga Adinda?

~~a. 39~~ b. 36 c. 26 d. 13

36. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



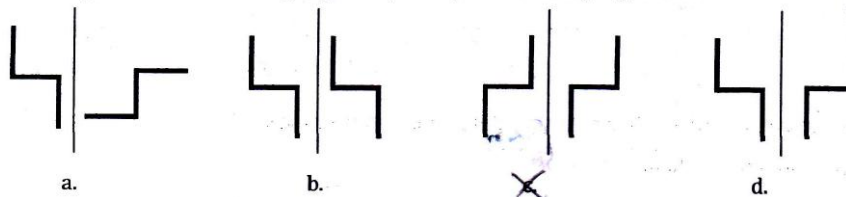
37. Penjahit A dapat membuat sebuah baju dalam sebulan. Penjahit B dapat membuat sebuah baju dalam 35 hari. Penjahit C dapat membuat sebuah baju dalam 3 minggu. Penjahit D dapat membuat sebuah baju dalam 4 minggu. Urutkanlah penjahit-penjahit tersebut dari yang paling cepat dalam membuat sebuah baju!

~~a. Penjahit C-A-D-B~~ c. Penjahit C-B-D-A
b. Penjahit C-D-B-A d. Penjahit C-D-A-B

38. Hasil dari $8 \times 7 + 28 - 60 : 12$ adalah

a. 79 ~~b. 69~~ c. 5 d. 2

39. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



40. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

11	7	22	7	33	7	44	7	55
----	---	----	---	----	---	----	---	----	------

a. 66 b. 62 ~~c. 7~~ d. 5

>> **TERIMA KASIH** <<

Lampiran 3

Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Tabel 21
Data Uji Coba Tes Kecerdasan Logika-Matematika

No. Respon den	Nomor Item																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Σ		
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	34	
2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	18		
3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	28		
4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	35	
5	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	35	
6	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	18	
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	30	
9	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	18		
10	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	28	
11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	31	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	34	
13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	31	
14	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	19
15	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	17	
16	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	15	
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	34		
18	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	19		
19	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	23	

No. Respon den	Nomor Item																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Σ		
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	31
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	29	
22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	28		
23	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	18		
24	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	19		
Σ	8	2	2	1	1	2	1	2	2	7	6	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	9	1	1	1	2	1	1	9	2	7	9	7	1	1			
		3	0	0	8	0	7	1	3			2	8	8	3	0	2	7	6	0	3	3	7	0	1	8		3	0	3	2	6	1		2	7		3	5				

Tabel 22
Data Uji Coba KuesionerKedisiplinan Belajar Matematika

No. Respon den	Nomor Item																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Σ	
1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	4	2	2	3	3	116	
2	4	4	1	4	3	4	1	3	1	2	4	1	1	4	3	1	3	4	2	2	1	4	1	4	3	1	4	2	4	1	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	107	
3	4	1	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	4	4	4	1	1	4	1	3	3	3	4	4	1	3	3	112	
4	4	2	2	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	131	
5	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	147	
6	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	143
7	2	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	4	1	1	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	1	107
8	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	2	128
9	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	148	
10	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	136
11	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	142	
12	2	2	2	1	3	2	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	1	3	3	3	4	2	1	3	2	107	
13	3	3	4	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	1	3	3	2	4	1	2	3	2	1	3	2	2	3	4	107	
14	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	146	
15	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	149	
16	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	128	
17	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	135	
18	4	1	2	1	3	4	4	4	3	1	4	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	123	
19	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	128	

No. Respon den	Nomor Item																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Σ	
20	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	1	4	4	2	4	1	2	3	4	129	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	149
22	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	147	
23	3	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	1	4	3	4	1	1	1	1	4	4	1	3	4	2	4	2	1	3	4	107	
24	1	1	1	1	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	3	4	120
Σ	81	74	66	68	78	87	49	87	85	81	56	72	79	87	88	84	74	81	66	86	82	79	75	81	85	89	86	76	76	88	43	79	91	86	91	73	54	83	82			

Lampiran 4

Uji Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Reliability KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	25.7917	50.607	-.055	.885
A2	25.1667	50.754	-.115	.881
A3	25.2917	47.433	.550	.873
A4	25.7083	46.476	.543	.872
A5	25.3750	47.114	.519	.873
A6	25.2917	47.607	.516	.874
A7	25.4167	47.210	.476	.874
A8	25.2500	51.587	-.255	.885
A9	25.1667	50.667	-.085	.881
A10	25.8333	45.971	.679	.870
A11	25.8750	47.158	.512	.873
A12	25.2083	50.607	-.056	.881
A13	25.3750	47.375	.475	.874
A14	25.3750	46.766	.579	.872
A15	25.1667	49.797	.216	.878
A16	25.2917	47.781	.482	.874
A17	25.2083	51.303	-.228	.883
A18	25.4167	46.862	.532	.873
A19	25.4583	46.955	.496	.874
A20	25.2917	47.868	.465	.875
A21	25.1667	50.928	-.174	.882
A22	25.1667	50.667	-.085	.881
A23	25.4167	47.210	.476	.874
A24	25.7083	46.216	.583	.872
A25	25.6667	46.319	.561	.872
A26	25.3750	47.201	.504	.874

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A27	25.7500	46.717	.518	.873
A28	25.5833	46.949	.466	.874
A29	25.7083	49.868	.048	.883
A30	25.5833	46.688	.505	.873
A31	25.2083	50.172	.053	.880
A32	25.4583	47.216	.456	.874
A33	25.6667	47.014	.457	.874
A34	25.7500	45.848	.652	.870
A35	25.2083	49.911	.118	.879
A36	25.8333	51.188	-.142	.886
A37	25.7500	46.630	.531	.873
A38	25.8333	47.014	.508	.873
A39	25.5833	46.254	.570	.872
A40	25.5000	46.870	.494	.874

Reliability KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	125.4583	225.042	.500	.868
K2	125.7500	221.761	.483	.868
K3	126.0833	238.167	.046	.878
K4	126.0000	222.609	.422	.870
K5	125.5833	225.471	.499	.868
K6	125.2083	229.824	.508	.869
K7	126.7917	233.563	.145	.877
K8	125.2083	237.911	.130	.874
K9	125.2917	234.650	.252	.873
K10	125.4583	228.607	.481	.869
K11	126.5000	253.652	-.403	.886
K12	125.8333	223.188	.492	.868
K13	125.5417	226.259	.553	.868
K14	125.2083	239.129	.086	.875
K15	125.1667	231.101	.574	.869
K16	125.3333	226.754	.550	.868
K17	125.7500	234.804	.156	.875
K18	125.4583	228.520	.523	.869
K19	126.0833	239.471	.048	.876
K20	125.2500	228.196	.494	.869
K21	126.1667	222.058	.479	.868
K22	125.4167	224.949	.526	.868
K23	125.5417	224.694	.520	.868
K24	125.7083	227.955	.412	.870
K25	125.4583	228.868	.470	.869
K26	125.2917	225.172	.470	.869

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K27	125.1250	231.505	.442	.870
K28	125.2500	227.587	.519	.868
K29	125.6667	222.232	.549	.867
K30	125.6667	226.841	.422	.870
K31	125.1667	231.710	.425	.870
K32	127.0417	243.607	-.100	.882
K33	125.5417	237.911	.180	.874
K34	125.0417	232.476	.550	.870
K35	125.2500	227.239	.534	.868
K36	125.0417	235.172	.466	.871
K37	125.7917	221.563	.496	.868
K38	126.5833	223.732	.454	.869
K39	125.3750	230.853	.657	.869
K40	125.4167	229.384	.417	.870

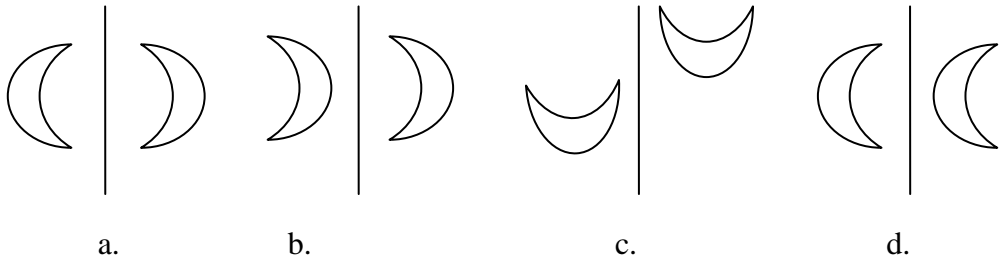
Lampiran 5

Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

TESKECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Jika $3 < 6$ dan $4 < 6$, maka $7 < \dots$
 a. 12 b. 6 c. 4 d. 3
2. Libur semester I di SD Maju Jaya adalah setengah bulan. Karena terjadi bencana alam di daerah sekitar sekolah, maka hari libur siswa ditambah satu minggu. Berapa harikah siswa SD Maju Jaya libur sekolah?
 a. 3 b. 21 c. 22 d. 37
3. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



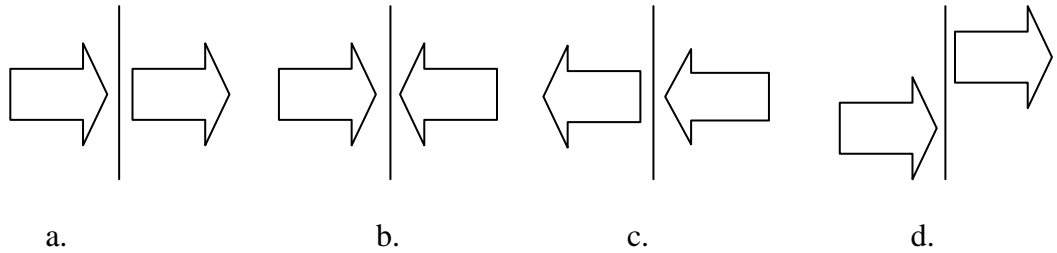
4. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!
 $19.158 \dots 19.178$
 a. $>$ b. $<$ c. $=$ d. $><$
5. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Tiga: Segitiga	Empat: Segiempat
----------------	------------------	-------

- a. Enam: Segienam b. Lima: Segienam c. Tiga: Segiempat d. Dua: Persegi
6. Hasil dari $92 - 80 : 4 + 7 \times 3$ adalah
 a. 237 b. 93 c. 30 d. 24

7. Pada hari Minggu, Luna membeli celengan baru seharga Rp 5.000,00. Pada hari Senin sampai Kamis, ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 1.000,00 setiap hari. Kemudian pada hari Jum'at ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 500,00. Hari Sabtu Luna membuka celengannya. Berapakah jumlah uang Luna yang sudah terkumpul?
- a. Rp 9.500,00 b. Rp 6.500,00 c. Rp 4.500,00 d. Rp 1.500,00
8. Jika $10 > 4$ dan $3 > 1$, maka $7 > \dots$
- a. 18 b. 14 c. 10 d. 3
9. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!
- 4 -1
- a. > b. < c. = d. ><
10. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!
- | | | | | |
|----|---|---|---|------|
| -3 | 0 | 3 | 6 | |
|----|---|---|---|------|
- a. 9 b. 3 c. 0 d. -9
11. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!
- | | | |
|-------------|------------------|-------|
| Haus: Minum | Mengantuk: Tidur | |
|-------------|------------------|-------|
- a. Makan: Lapar b. Haus: Makan c. Lapar: Makan d. Makan: Nasi
12. Budi berhasil mengerjakan satu soal matematika dalam waktu 6 menit. Ardi berhasil mengerjakannya dalam waktu 120 detik. Sedangkan Nana mengerjakannya dalam waktu $\frac{1}{4}$ jam. Siapakah yang mengerjakan soal matematika paling cepat?
- a. Badu b. Ardi c. Nana d. Budi
13. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!
- 1.352 1.252
- a. > b. < c. = d. ><

14. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



15. Hasil dari $72 + 14 - 16 \times 2 : 4$ adalah

- a. 35 b. 40 c. 78 d. 88

16. Joni mengirim barang ke toko ABG. Satu pak barang A seharga Rp 1.500,00 dan satu pak barang B seharga Rp 5.000,00. Berapakah harga yang harus dibayar jika toko ABG memesan dua pak barang A dan empat pak barang B?

- a. Rp 36.000,00 b. Rp 23.000,00 c. Rp 13.000,00 d. Rp 6.500,00

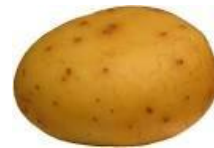
17. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



e. alpukat



f. pisang



g. kentang



h. apel

18. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

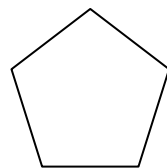
Ayah: Ibu	Kakek: Nenek
-----------	--------------	-------

- a. Paman: Bibi b. Ayah: Nenek c. Kakak: Adik d. Kakek: Ibu

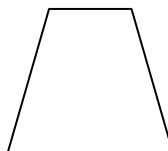
19. Jika $2 < 4$ dan $6 < 7$, maka $12 < \dots$

- a. 4 b. 7 c. 11 d. 28

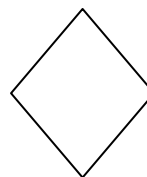
20. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a.



b.



c.



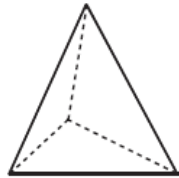
d.

21. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

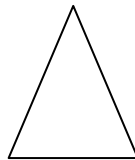
0,3 0,5

- a. > b. < c. = d. ><

22. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



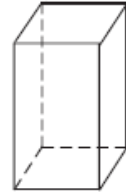
a. Limas segitiga



b. Segitiga



c. Kerucut



d. Balok

23. Hasil dari $90 : 15 + 14 \times 4 - 55$ adalah

- a. 7 b. 17 c. 25 d. 35

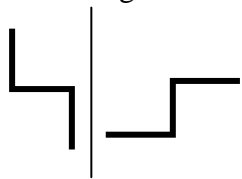
24. Penjahit A dapat membuat sebuah baju dalam sebulan. Penjahit B dapat membuat sebuah baju dalam 35 hari. Penjahit C dapat membuat sebuah baju dalam 3 minggu. Penjahit D dapat membuat sebuah baju dalam 4 minggu. Urutkanlah penjahit-penjahit tersebut dari yang paling cepat dalam membuat sebuah baju!

- a. Penjahit C-A-D-B c. Penjahit C-B-D-A
b. Penjahit C-D-B-A d. Penjahit C-D-A-B

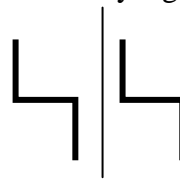
25. Hasil dari $8 \times 7 + 28 - 60 : 12$ adalah

- a. 79 b. 69 c. 5 d. 2

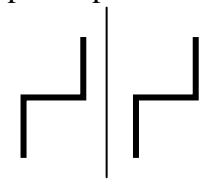
26. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



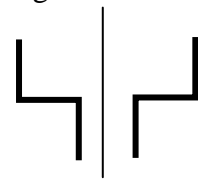
a.



b.



c.



d.

27. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

11	7	22	7	33	7	44	7	55
----	---	----	---	----	---	----	---	----	------

- a. 66 b. 62 c. 7 d. 5

KUNCI JAWABAN
TES KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA

- | | |
|-------|-------|
| 1. a | 21. b |
| 2. c | 22. b |
| 3. a | 23. a |
| 4. b | 24. d |
| 5. a | 25. a |
| 6. b | 26. d |
| 7. c | 27. c |
| 8. d | |
| 9. b | |
| 10. a | |
| 11. c | |
| 12. b | |
| 13. a | |
| 14. b | |
| 15. c | |
| 16. b | |
| 17. c | |
| 18. a | |
| 19. d | |
| 20. a | |

KUESIONER KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan dirimu!

1. Saya masuk kelas tepat waktu ketika ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya akan tetap belajar matematika di rumah walaupun tidak ada PR.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya akan belajar matematika hanya jika disuruh oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Saya tidak takut dimarahi oleh orang tua apabila malas berlatih mengerjakan soal-soal matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya membawa alat tulis lengkap ke sekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Saya lebih suka menonton TV daripada belajar matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Saya tidak takut ditegur oleh orang tua apabila tidak mengerjakan PR matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Saya bermain sendiri saat pelajaran matematika, karena teman-teman saya banyak yang tidak memperhatikan pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya menyiapkan buku tulis matematika sebelum berangkat ke sekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Saya bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran matematika supaya tidak ditegur oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

11. Saya akan mengerjakan semua soal cerita yang diberikan oleh guru, walaupun soalnya sulit dikerjakan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Jika teman-teman saya menyontek saat ulangan matematika, saya juga akan ikut-ikutan menyontek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Saya tetap belajar matematika walaupun tidak ditunggu orang tua, supaya mendapatkan pujian.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Saya mencatat rumus-rumus matematika supaya mudah apabila ingin mempelajarinya kembali.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Saya hanya akan belajar matematika di rumah apabila besok ada ulangan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Saya akan tetap belajar matematika di rumah, walaupun tidak ditemani oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Saya senang belajar matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Saya ingin membolos sekolah apabila ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal matematika supaya mendapatkan nilai yang baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Saya menjadi lebih malas belajar jika nilai ulangan matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

21. Saya tidak suka menggambar bangun ruang ketika pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Saya belajar matematika di rumah setiap hari supaya bisa mengerjakan soal-soal yang sulit.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Saya menjadi malas belajar apabila nilai matematika saya di rapor kurang baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
24. Saat diminta mengerjakan soal cerita pada pelajaran matematika, saya lebih suka menyontek pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Saya senang apabila diberi PR matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Saya menjadi malas mencatat rumus-rumus apabila nilai matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
27. Saya mengerjakan ulangan matematika dengan jujur (tidak menyontek), walaupun tidak diawasi oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
28. Saya berani mengerjakan soal matematika di papan tulis supaya dikatakan pintar oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29. Saya tidak mengerjakan PR matematika karena sulit.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30. Saya mempelajari catatan matematika di rumah, supaya bisa mengerjakan soal-soal ulangan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

NAMA : Bima Satriya

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan dirimu!

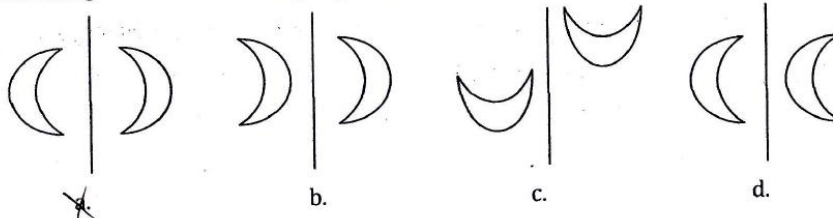
1. Saya masuk kelas tepat waktu ketika ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu ☒ Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya akan tetap belajar matematika di rumah walaupun tidak ada PR.
a. Selalu ☒ Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya akan belajar matematika hanya jika disuruh oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering ☒ Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Saya tidak takut dimarahi oleh orang tua apabila malas berlatih mengerjakan soal-soal matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ Tidak pernah
5. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya membawa alat tulis lengkap ke sekolah.
a. Selalu b. Sering ☒ Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Saya lebih suka menonton TV daripada belajar matematika.
a. Selalu b. Sering ☒ Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Saya tidak takut ditegur oleh orang tua apabila tidak mengerjakan PR matematika.
a. Selalu b. Sering ☒ Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Saya bermain sendiri saat pelajaran matematika, karena teman-teman saya banyak yang tidak memperhatikan pelajaran.
a. Selalu ☒ Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya menyiapkan buku tulis matematika sebelum berangkat ke sekolah.
a. Selalu ☒ Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Saya bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran matematika supaya tidak ditegur oleh guru.
a. Selalu ☒ Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Saya akan mengerjakan semua soal cerita yang diberikan oleh guru, walaupun soalnya sulit dikerjakan.
a. Selalu b. Sering ☒ Kadang-kadang d. Tidak pernah

12. Jika teman-teman saya menyontek saat ulangan matematika, saya juga akan ikut-ikutan menyontek.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Saya tetap belajar matematika walaupun tidak ditunggu orang tua, supaya mendapatkan pujian.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Saya mencatat rumus-rumus matematika supaya mudah apabila ingin mempelajarinya kembali.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Saya hanya akan belajar matematika di rumah apabila besok ada ulangan.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Saya akan tetap belajar matematika di rumah, walaupun tidak ditemani oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Saya senang belajar matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Saya ingin membolos sekolah apabila ada jadwal pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
19. Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal matematika supaya mendapatkan nilai yang baik.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Saya menjadi lebih malas belajar jika nilai ulangan matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Saya tidak suka menggambar bangun ruang ketika pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Saya belajar matematika di rumah setiap hari supaya bisa mengerjakan soal-soal yang sulit.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Saya menjadi malas belajar apabila nilai matematika saya di rapor kurang baik.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

24. Saat diminta mengerjakan soal cerita pada pelajaran matematika, saya lebih suka menyontek pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
25. Saya senang apabila diberi PR matematika.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
26. Saya menjadi malas mencatat rumus-rumus apabila nilai matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
27. Saya mengerjakan ulangan matematika dengan jujur (tidak menyontek), walaupun tidak diawasi oleh guru.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
28. Saya berani mengerjakan soal matematika di papan tulis supaya dikatakan pintar oleh guru.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
29. Saya tidak mengerjakan PR matematika karena sulit.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
30. Saya mempelajari catatan matematika di rumah, supaya bisa mengerjakan soal-soal ulangan.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Jika $3 < 6$ dan $4 < 6$, maka $7 < \dots$
~~a. 12~~ b. 6 c. 4 d. 3
2. Libur semester I di SD Maju Jaya adalah setengah bulan. Karena terjadi bencana alam di daerah sekitar sekolah, maka hari libur siswa ditambah satu minggu. Berapa harikah siswa SD Maju Jaya libur sekolah?
a. 3 b. 21 ~~c. 22~~ d. 37
3. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



4. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

19.158 19.178

~~X~~ >

b. <

c. =

d. ><

5. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Tiga: Segitiga	Empat: Segiempat
----------------	------------------	-------

~~X~~ Enam: Segienam

b. Lima: Segienam

c. Tiga: Segiempat

d. Dua: Persegi

6. Hasil dari $92 - 80 : 4 + 7 \times 3$ adalah

a. 237

b. 93

c. 30

~~X~~ 24

7. Pada hari Minggu, Luna membeli celengan baru seharga Rp 5.000,00. Pada hari Senin sampai Kamis, ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 1.000,00 setiap hari. Kemudian pada hari Jum'at ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 500,00. Hari Sabtu Luna membuka celengannya. Berapakah jumlah uang Luna yang sudah terkumpul?

a. Rp 9.500,00

b. Rp 6.500,00

~~X~~ Rp 4.500,00

d. Rp 1.500,00

8. Jika $10 > 4$ dan $3 > 1$, maka $7 > \dots$

a. 18

b. 14

c. 10

~~X~~ 3

9. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

-4 -1

~~X~~ >

b. <

c. =

d. ><

10. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

-3	0	3	6
----	---	---	---	------

a. 9

b. 3

c. 0

~~X~~ -9

11. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Haus: Minum	Mengantuk: Tidur
-------------	------------------	-------

a. Makan: Lapar

b. Haus: Makan

~~X~~ Lapar: Makan

~~X~~ Makan: Nasi

12. Budi berhasil mengerjakan satu soal matematika dalam waktu 6 menit. Ardi berhasil mengerjakannya dalam waktu 120 detik. Sedangkan Nana mengerjakannya dalam waktu $\frac{1}{4}$ jam. Siapakah yang mengerjakan soal matematika paling cepat?

a. Badu

~~X~~ Ardi

c. Nana

d. Budi

92
71
-21

72
16 +
88
14
74

{ 4 }

13. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

1.352 1.252

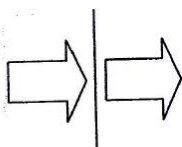
a. >

~~b. <~~

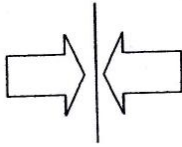
c. =

d. ><

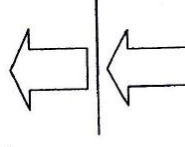
14. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



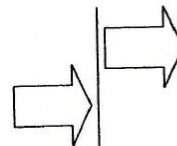
a.



~~b.~~



c.



d.

15. Hasil dari $72 + 14 - 16 \times 2 : 4$ adalah

a. 35

b. 40

~~c. 78~~

d. 88

16. Joni mengirim barang ke toko ABG. Satu pak barang A seharga Rp 1.500,00 dan satu pak barang B seharga Rp 5.000,00. Berapakah harga yang harus dibayar jika toko ABG memesan dua pak barang A dan empat pak barang B?

a. Rp 36.000,00 b. Rp 23.000,00 c. Rp 13.000,00 ~~d. Rp 6.500,00~~

17. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a. alpukat



~~b. pisang~~



c. kentang



d. apel

18. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Ayah: Ibu	Kakek: Nenek
-----------	--------------	-------

a. Paman: Bibi

b. Ayah: Nenek

~~c. Kakak: Adik~~

d. Kakek: Ibu

19. Jika $2 < 4$ dan $6 < 7$, maka $12 < \dots$

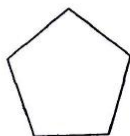
a. 4

b. 7

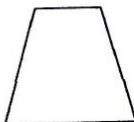
c. 11

~~d. 28~~

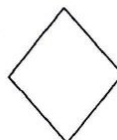
20. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



~~a.~~



b.



c.



d.

21. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

0,3 0,5

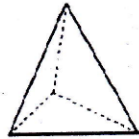
a. >

~~x~~ <

c. =

d. ><

22. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



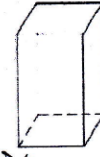
a. Limas segitiga



b. Segitiga



c. Kerucut



~~x~~ Balok

23. Hasil dari $90 : 15 + 14 \times 4 - 55$ adalah

a. 7

b. 17

~~x~~ 25

d. 35

24. Penjahit A dapat membuat sebuah baju dalam sebulan. Penjahit B dapat membuat sebuah baju dalam 35 hari. Penjahit C dapat membuat sebuah baju dalam 3 minggu. Penjahit D dapat membuat sebuah baju dalam 4 minggu. Urutkanlah penjahit-penjahit tersebut dari yang paling cepat dalam membuat sebuah baju!

~~x~~ Penjahit C-A-D-B

c. Penjahit C-B-D-A

b. Penjahit C-D-B-A

d. Penjahit C-D-A-B

25. Hasil dari $8 \times 7 + 28 - 60 : 12$ adalah

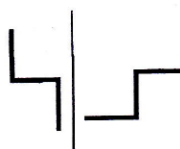
a. 79

b. 69

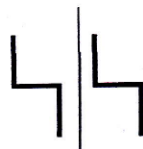
~~x~~ 5

d. 2

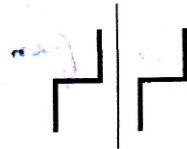
26. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



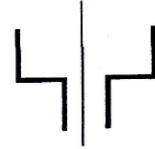
a.



b.



c.



~~x~~ d.

27. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

11	7	22	7	33	7	44	7	55
----	---	----	---	----	---	----	---	----	------

a. 66

b. 62

~~x~~ 7

d. 5

Handwritten calculations:

$$\begin{array}{r} 15 \\ 6 \\ \hline 96 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 15 \\ 28 \\ \hline 43 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 15 \\ 63 \\ \hline 78 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 15 \\ 7 \\ \hline 105 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 12 \\ 5 \\ \hline 60 \end{array}$$

>> **TERIMA KASIH** <<

NAMA : Dewi Lilyana R.....

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan dirimu!

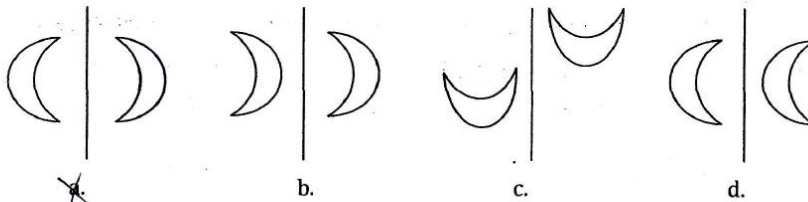
1. Saya masuk kelas tepat waktu ketika ada jadwal pelajaran matematika.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya akan tetap belajar matematika di rumah walaupun tidak ada PR.
☒ a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya akan belajar matematika hanya jika disuruh oleh orang tua.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Saya tidak takut dimarahi oleh orang tua apabila malas berlatih mengerjakan soal-soal matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya membawa alat tulis lengkap ke sekolah.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Saya lebih suka menonton TV daripada belajar matematika.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Saya tidak takut ditegur oleh orang tua apabila tidak mengerjakan PR matematika.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
8. Saya bermain sendiri saat pelajaran matematika, karena teman-teman saya banyak yang tidak memperhatikan pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
9. Ketika ada jadwal pelajaran matematika, saya menyiapkan buku tulis matematika sebelum berangkat ke sekolah.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Saya bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran matematika supaya tidak ditegur oleh guru.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Saya akan mengerjakan semua soal cerita yang diberikan oleh guru, walaupun soalnya sulit dikerjakan.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

12. Jika teman-teman saya menyontek saat ulangan matematika, saya juga akan ikut-ikutan menyontek.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Saya tetap belajar matematika walaupun tidak ditunggu orang tua, supaya mendapatkan pujian.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Saya mencatat rumus-rumus matematika supaya mudah apabila ingin mempelajarinya kembali.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Saya hanya akan belajar matematika di rumah apabila besok ada ulangan.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Saya akan tetap belajar matematika di rumah, walaupun tidak ditemani oleh orang tua.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Saya senang belajar matematika di rumah.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. **Saya ingin membolos sekolah apabila ada jadwal pelajaran matematika.**
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang ☒ d. Tidak pernah
19. Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal matematika supaya mendapatkan nilai yang baik.
☒ a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Saya menjadi lebih malas belajar jika nilai ulangan matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Saya tidak suka menggambar bangun ruang ketika pelajaran matematika.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Saya belajar matematika di rumah setiap hari supaya bisa mengerjakan soal-soal yang sulit.
a. Selalu ☒ b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Saya menjadi malas belajar apabila nilai matematika saya di rapor kurang baik.
a. Selalu b. Sering ☒ c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

24. Saat diminta mengerjakan soal cerita pada pelajaran matematika, saya lebih suka menyontek pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
25. Saya senang apabila diberi PR matematika.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
26. Saya menjadi malas mencatat rumus-rumus apabila nilai matematika saya jelek.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
27. Saya mengerjakan ulangan matematika dengan jujur (tidak menyontek), walaupun tidak diawasi oleh guru.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
28. Saya berani mengerjakan soal matematika di papan tulis supaya dikatakan pintar oleh guru.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
29. Saya tidak mengerjakan PR matematika karena sulit.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah
30. Saya mempelajari catatan matematika di rumah, supaya bisa mengerjakan soal-soal ulangan.
a. Selalu b. Sering ~~c. Kadang-kadang~~ d. Tidak pernah

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Jika $3 < 6$ dan $4 < 6$, maka $7 < \dots$
~~a. 12~~ b. 6 c. 4 d. 3
2. Libur semester I di SD Maju Jaya adalah setengah bulan. Karena terjadi bencana alam di daerah sekitar sekolah, maka hari libur siswa ditambah satu minggu. Berapa hari kah siswa SD Maju Jaya libur sekolah?
a. 3 b. 21 ~~c. 22~~ d. 37
3. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



4. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!
 19.158 19.178
~~a. >~~ b. < c. = d. ><
5. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!
- | | | |
|----------------|------------------|-------|
| Tiga: Segitiga | Empat: Segiempat | |
|----------------|------------------|-------|
- ~~a. Enam: Segienam~~ b. Lima: Segienam c. Tiga: Segiempat d. Dua: Persegi
6. Hasil dari $92 - 80 : 4 + 7 \times 3$ adalah
 a. 237 b. 93 c. 30 ~~d. 24~~
7. Pada hari Minggu, Luna membeli celengan baru seharga Rp 5.000,00. Pada hari Senin sampai Kamis, ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 1.000,00 setiap hari. Kemudian pada hari Jum'at ia memasukkan uang ke dalam celengan Rp 500,00. Hari Sabtu Luna membuka celengannya. Berapakah jumlah uang Luna yang sudah terkumpul?
 a. Rp 9.500,00 b. Rp 6.500,00 ~~c. Rp 4.500,00~~ d. Rp 1.500,00
8. Jika $10 > 4$ dan $3 > 1$, maka $7 > \dots$
 a. 18 b. 14 c. 10 ~~d. 3~~
9. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!
 $-4 \dots -1$
~~a. >~~ b. < c. = d. ><
10. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!
- | | | | | |
|----|---|---|---|------|
| -3 | 0 | 3 | 6 | |
|----|---|---|---|------|
- a. 9 b. 3 c. 0 ~~d. -9~~
11. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!
- | | | |
|-------------|------------------|-------|
| Haus: Minum | Mengantuk: Tidur | |
|-------------|------------------|-------|
- a. Makan: Lapar b. Haus: Makan ~~c. Lapar: Makan~~ ~~d. Makan: Nasi~~
12. Budi berhasil mengerjakan satu soal matematika dalam waktu 6 menit. Ardi berhasil mengerjakannya dalam waktu 120 detik. Sedangkan Nana mengerjakannya dalam waktu $\frac{1}{4}$ jam. Siapakah yang mengerjakan soal matematika paling cepat?
 a. Badu ~~b. Ardi~~ c. Nana d. Budi

13. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

1.352 1.252

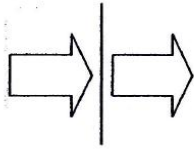
a. >

~~b. <~~

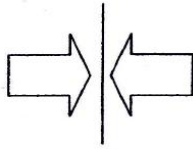
c. =

d. ><

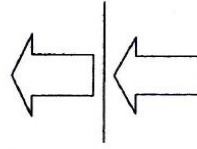
14. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



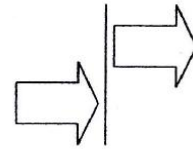
a.



~~b.~~



c.



d.

15. Hasil dari $72 + 14 - 16 \times 2 : 4$ adalah

a. 35

b. 40

~~c. 78~~

d. 88

16. Joni mengirim barang ke toko ABG. Satu pak barang A seharga Rp 1.500,00 dan satu pak barang B seharga Rp 5.000,00. Berapakah harga yang harus dibayar jika toko ABG memesan dua pak barang A dan empat pak barang B?

a. Rp 36.000,00

b. Rp 23.000,00

c. Rp 13.000,00

~~d. Rp 6.500,00~~

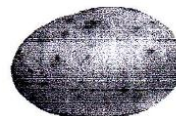
17. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a. alpukat



~~b. pisang~~



c. kentang



d. apel

18. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan pasangan kata yang sesuai!

Ayah: Ibu	Kakek: Nenek
-----------	--------------	-------

a. Paman: Bibi

b. Ayah: Nenek

~~c. Kakak: Adik~~

d. Kakek: Ibu

19. Jika $2 < 4$ dan $6 < 7$, maka $12 < \dots$

a. 4

b. 7

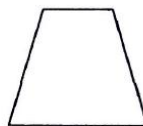
c. 11

~~d. 28~~

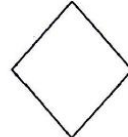
20. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



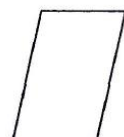
~~a.~~



b.



c.



d.

21. Berilah tanda yang tepat di antara dua bilangan di bawah ini!

0,3 0,5

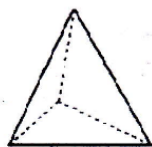
a. >

~~b. <~~

c. =

d. ><

22. Manakah gambar di bawah ini yang berbeda?



a. Limas segitiga



b. Segitiga



c. Kerucut



~~d. Balok~~

23. Hasil dari $90 : 15 + 14 \times 4 - 55$ adalah

a. 7

b. 17

~~c. 25~~

d. 35

24. Penjahit A dapat membuat sebuah baju dalam sebulan. Penjahit B dapat membuat sebuah baju dalam 35 hari. Penjahit C dapat membuat sebuah baju dalam 3 minggu. Penjahit D dapat membuat sebuah baju dalam 4 minggu. Urutkanlah penjahit-penjahit tersebut dari yang paling cepat dalam membuat sebuah baju!

~~a. Penjahit C-A-D-B~~

c. Penjahit C-B-D-A

b. Penjahit C-D-B-A

d. Penjahit C-D-A-B

25. Hasil dari $8 \times 7 + 28 - 60 : 12$ adalah

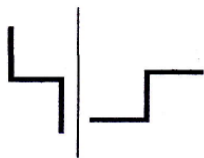
a. 79

b. 69

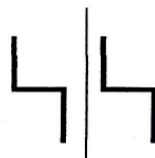
~~c. 5~~

d. 2

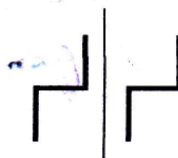
26. Pilihlah gambar di bawah ini yang merupakan pencerminan yang benar!



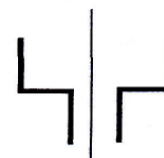
a.



b.



c.



~~d.~~

27. Lengkapilah titik-titik di bawah ini dengan bilangan yang tepat!

11	7	22	7	33	7	44	7	55
----	---	----	---	----	---	----	---	----	------

a. 66

b. 62

~~c. 7~~

d. 5

> > **TERIMA KASIH** < <

Lampiran 6

Data Hasil Penelitian

Tabel 23
Data Hasil Penelitian Tes Kecerdasan Logika-Matematika

No. Respon den	Nomor Item																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15
2	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13
3	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	9
4	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	10
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	14
6	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	14
7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15
8	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	11
9	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	10
10	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	14
11	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	15
12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	18
13	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
14	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	13
15	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	19
16	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	11
17	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	11
18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
20	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	12

No. Respon den	Nomor Item																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	
21	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16
22	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	18
23	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	20	
24	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	16	
25	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	16	
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	15	
27	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	
28	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	17	
29	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	14	
30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	17	
31	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18	
32	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	18	
33	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21	
34	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	13	
35	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	19	
36	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	13	
37	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	13	
38	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	13	
39	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	7	
40	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
41	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	16
42	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	

No. Respon den	Nomor Item																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ
43	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	13
44	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	18
45	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	12
46	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	15
47	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	16
48	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	12
49	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	19
50	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	12
51	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	9
52	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18
53	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	19
54	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	15
55	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15
56	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23
57	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	14
58	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	13
59	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	13
60	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	19
61	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
62	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11
63	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	16
64	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	12

No. Respon den	Nomor Item																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ
65	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	21
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
67	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	15
68	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	17
69	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	15
70	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	9
71	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	10
72	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	16
73	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	19
74	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	21
75	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	18
76	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12
77	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	17
78	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12
79	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	12
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	18
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
82	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22
83	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23
84	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	10
85	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19
86	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	17

No. Respon den	Nomor Item																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	
87	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	19
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	22
89	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	21
90	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	17
Σ	63	50	78	70	62	21	37	63	52	69	71	54	70	85	31	40	20	40	67	39	72	19	15	36	16	76	60		

Tabel 24
Data Hasil Penelitian Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika

No. Respon den	Nomor Item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ
1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	82
2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	1	2	4	1	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	77
3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	76
4	3	2	1	3	2	2	2	3	4	2	3	1	2	4	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	78
5	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	83
6	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	98
7	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	77
8	3	3	2	4	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	1	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	80
9	4	2	3	4	4	3	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	74
10	2	2	3	3	4	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	72
11	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	73
12	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	79
13	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	89
14	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	86
15	4	2	2	3	3	2	1	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	81
16	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	79
17	4	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	88
18	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	88
19	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	105
20	3	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	67

No. Respon den	Nomor Item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ
21	4	3	2	4	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	77
22	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	3	81
23	1	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	97
24	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	1	4	3	88
25	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	87
26	3	3	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	1	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	4	85
27	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	75
28	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	102
29	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	84
30	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	110
31	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	103
32	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	86
33	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	97
34	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	1	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	4	3	84
35	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	99
36	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	85
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	112
38	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	81
39	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	1	3	3	2	89
40	3	3	2	1	3	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	77
41	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	1	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	95
42	4	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	1	2	2	4	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	75

No. Respon den	Nomor Item																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
43	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	87	
44	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	106	
45	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	88	
46	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	112	
47	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	90	
48	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	83	
49	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	114	
50	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	78	
51	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	1	2	3	4	88	
52	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	105	
53	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	102	
54	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	85	
55	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	100	
56	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	108	
57	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	87	
58	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	91	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	116	
60	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	2	95	
61	4	3	1	1	4	1	3	2	4	3	2	1	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	84	
62	2	2	3	1	4	3	1	1	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	82	
63	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	99	
64	1	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	88

No. Respon den	Nomor Item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ
65	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	103
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	105
67	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	83
68	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	106
69	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	100
70	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	77
71	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	98
72	4	2	3	3	3	3	4	1	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	1	1	4	1	83
73	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	101
74	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	3	96
75	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	2	4	4	100
76	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	89
77	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	98
78	3	3	2	4	4	2	3	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	1	3	3	81
79	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	90
80	2	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	1	2	4	2	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	1	3	3	86
81	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	1	2	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	4	2	82
82	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	103
83	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	101
84	4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	85
85	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	2	97
86	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	1	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	88

No. Respon den	Nomor Item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ
87	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	97
88	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	96
89	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	107
90	3	3	1	2	4	2	4	3	4	3	3	2	1	4	1	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	86
Σ	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	0	5	7	6	0	6	6	7	1	7	5	7	0	6	3	5	5	3	1	9	8	4	8	9	5	8	4	0	9	6	
	3	7	1	7	5	2	8	5	5	3	8	2	0	5	6	5	0	9	3	3	4	7	2	3	9	5	1	6	0	3	

Lampiran 7

Uji Normalitas dan Uji Korelasi

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KECERDASAN	KEDISIPLINAN
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.2889	90.3000
	Std. Deviation	4.21673	11.10871
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.126
	Positive	.073	.126
	Negative	-.062	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.693	1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.723	.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI KORELASI

Correlations

Correlations		KECERDASAN	KEDISIPLINAN
KECERDASAN	Pearson Correlation	1	.516**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
KEDISIPLINAN	Pearson Correlation	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8
Tabel r dan Tabel Z

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono (2009: 333)

TABEL Z
LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL
DARI 0 S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,93	48,96	48,98	49,01	49,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	49,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,74	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

Sumber: Sugiyono (2009: 331)

Lampiran 9

Kategorisasi Data Hasil Penelitian

Tabel 25
Kategorisasi Data Hasil Penelitian

No. Responden	Data		Kategori	
	Kecerdasan	Kedisiplinan	Kecerdasan	Kedisiplinan
1	15	82	Sedang	Sedang
2	13	77	Sedang	Rendah
3	9	76	Rendah	Rendah
4	10	78	Rendah	Rendah
5	14	83	Sedang	Sedang
6	14	98	Sedang	Sedang
7	15	77	Sedang	Rendah
8	11	80	Sedang	Sedang
9	10	74	Rendah	Rendah
10	14	72	Sedang	Rendah
11	15	73	Sedang	Rendah
12	18	79	Sedang	Sedang
13	9	89	Rendah	Sedang
14	13	86	Sedang	Sedang
15	19	81	Sedang	Sedang
16	11	79	Sedang	Sedang
17	11	88	Sedang	Sedang
18	18	88	Sedang	Sedang
19	26	105	Tinggi	Tinggi
20	12	67	Sedang	Rendah
21	16	77	Sedang	Rendah
22	18	81	Sedang	Sedang
23	20	97	Tinggi	Sedang
24	16	88	Sedang	Sedang
25	16	87	Sedang	Sedang
26	15	85	Sedang	Sedang
27	17	75	Sedang	Rendah
28	17	102	Sedang	Tinggi
29	14	84	Sedang	Sedang
30	17	110	Sedang	Tinggi
31	18	103	Sedang	Tinggi
32	18	86	Sedang	Sedang
33	21	97	Tinggi	Sedang
34	13	84	Sedang	Sedang

No. Responden	Data		Kategori	
	Kecerdasan	Kedisiplinan	Kecerdasan	Kedisiplinan
35	19	99	Sedang	Sedang
36	13	85	Sedang	Sedang
37	13	112	Sedang	Tinggi
38	13	81	Sedang	Sedang
39	7	89	Rendah	Sedang
40	5	77	Rendah	Rendah
41	16	95	Sedang	Sedang
42	9	75	Rendah	Rendah
43	13	87	Sedang	Sedang
44	18	106	Sedang	Tinggi
45	12	88	Sedang	Sedang
46	15	112	Sedang	Tinggi
47	16	90	Sedang	Sedang
48	12	83	Sedang	Sedang
49	19	114	Sedang	Tinggi
50	12	78	Sedang	Rendah
51	9	88	Rendah	Sedang
52	18	105	Sedang	Tinggi
53	19	102	Sedang	Tinggi
54	15	85	Sedang	Sedang
55	15	100	Sedang	Sedang
56	23	108	Tinggi	Tinggi
57	14	87	Sedang	Sedang
58	13	91	Sedang	Sedang
59	13	116	Sedang	Tinggi
60	19	95	Sedang	Sedang
61	6	84	Rendah	Sedang
62	11	82	Sedang	Sedang
63	16	99	Sedang	Sedang
64	12	88	Sedang	Sedang
65	21	103	Tinggi	Tinggi
66	23	105	Tinggi	Tinggi
67	15	83	Sedang	Sedang
68	17	106	Sedang	Tinggi
69	15	100	Sedang	Sedang
70	9	77	Rendah	Rendah
71	10	98	Rendah	Sedang
72	16	83	Sedang	Sedang
73	19	101	Sedang	Sedang

No. Responden	Data		Kategori	
	Kecerdasan	Kedisiplinan	Kecerdasan	Kedisiplinan
74	21	96	Tinggi	Sedang
75	18	100	Sedang	Sedang
76	12	89	Sedang	Sedang
77	17	98	Sedang	Sedang
78	12	81	Sedang	Sedang
79	12	90	Sedang	Sedang
80	18	86	Sedang	Sedang
81	23	82	Tinggi	Sedang
82	22	103	Tinggi	Tinggi
83	23	101	Tinggi	Sedang
84	10	85	Rendah	Sedang
85	19	97	Sedang	Sedang
86	17	88	Sedang	Sedang
87	19	97	Sedang	Sedang
88	22	96	Tinggi	Sedang
89	21	107	Tinggi	Tinggi
90	17	86	Sedang	Sedang

Lampiran 10

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Gambar 13
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sedayu sedang mengerjakan instrumen penelitian pada kegiatan uji coba instrumen penelitian



Gambar 14
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karang Sari sedang mengerjakan instrumen penelitian



Gambar 15
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karang Sari sedang mengerjakan instrumen penelitian



Gambar 16
Siswa Kelas V SD Negeri Sendang sedang mengerjakan instrumen penelitian



Gambar 17
Siswa Kelas V SD Negeri Ngento sedang
mengerjakan instrumen penelitian

Lampiran 11
Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295.344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : **870** /UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

7 Februari 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Anita Safitri
NIM : 10108244081
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD
Alamat : Semen RT.5 RW.1, Sucen, Salam, Magelang

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Gugus III Kecamatan Pengasih, Kulon Progo
Subyek : Siswa Kelas V
Obyek : Kecerdasan Logika-Matematika dan Kedisiplinan Belajar Matematika
Waktu : Februari-Maret 2014
Judul : Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REGN/217/2/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **870/UN34.11/PL/2014**
Tanggal : **7 FEBRUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANITA SAFITRI.** NIP/NIM : **10108244081**
Alamat : **ILMU PENDIDIKAN, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR/PPSD, UNY**
Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS III KECAMATAN PENGASIH TAHUN AJARAN 2013/2014**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **11 FEBRUARI 2014 s/d 11 MEI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 FEBRUARI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNY
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00112/II/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/Reg/V/217/2/2014, Tanggal: 11 Februari 2014, Perihal: Izin Penelitian/Riset

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : ANITA SAFITRI
NIM / NIP : 10108244081
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN/RISET
Judul/Tema : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS III KECAMATAN PENGASIH TAHUN AJARAN 2013/2014

Lokasi : SD GUGUS III KECAMATAN PENGASIH KULON PROGO

Waktu : 11 Februari 2014 s/d 11 Mei 2014

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 12 Februari 2014



KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

ANG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Pengasih Kulon Progo
6. Kepala SD
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGSARI 1
Alamat: Kopat, Karangasari, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/BG/KI/2/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangasari 1, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	: Anita Safitri
NIM	: 10108244081
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan	: Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan UNY

Telah melakukan pengambilan data di kelas V SD Negeri Karangasari 1 pada bulan Februari 2014, untuk keperluan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, Februari 2014

Kepala Sekolah SD Negeri Karangasari 1

SUPAHMI S.Pd
NIP. 19660222 198604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGSARI 2
Alamat: Gunung Pentul, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 804.460/ ket-kr 2/II /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Karang Sari 2, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	: Anita Safitri
NIM	: 10108244081
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan	: Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan UNY

Telah melakukan pengambilan data di kelas V SD Negeri Karang Sari 2 pada bulan Februari 2014, untuk keperluan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, Februari 2014

Kepala Sekolah SD Negeri Karang Sari 2



ENDAH SUPRIH ATIN

NIP. 196602021988072003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI SENDANG
Alamat: Sendang, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 09/Ket.I/SD/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sendang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Anita Safitri
NIM : 10108244081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY

Telah melakukan pengambilan data di kelas V SD Negeri Sendang pada bulan Februari 2014, untuk keperluan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, Februari 2014

Kepala Sekolah SD Negeri Sendang



NUKADIYAH, S.Pd
NIP. 19631129 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGTANGKIL
Alamat: Blumbang, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 07 / SKKT / II / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kedungtangkil, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	: Anita Safitri
NIM	: 10108244081
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan	: Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan UNY

Telah melakukan pengambilan data di kelas V SD Negeri Kedungtangkil pada bulan Februari 2014, untuk keperluan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, Februari 2014
Kepala Sekolah SD Negeri Kedungtangkil



[Signature]
RINI UTAMI, S.Pd.
NIP. 195903031978022002.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI NGENTO
Alamat: Ngento, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngento, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	: Anita Safitri
NIM	: 10108244081
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan	: Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan UNY

Telah melakukan pengambilan data di kelas V SD Negeri Ngento pada bulan Februari 2014, untuk keperluan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, Februari 2014

Kepala Sekolah SD Negeri Ngento



SURASA, S.Pd
NIP. 19640210 198405 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI GUNUNGDAHI
Alamat: Ringin Ardi, Karangasari, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: *05/SD. Gn/II/2014*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Gunungdani,
menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Anita Safitri
NIM : 10108244081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY

Telah melakukan pengambilan data di kelas V SD Negeri Gunungdani pada bulan
Februari 2014, untuk keperluan penelitian dengan judul **“Hubungan antara
Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika
Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, Februari 2014

Kepala Sekolah SD Negeri Gunungdani



NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGREJO
Alamat: Kedungtangkil, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 971/98/Kdrj/II/2014.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kedungrejo, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Anita Safitri
NIM : 10108244081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY

Telah melakukan pengambilan data di kelas V SD Negeri Kedungrejo pada bulan Februari 2014, untuk keperluan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, Februari 2014

Kepala Sekolah SD Negeri Kedungrejo





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPD KECAMATAN SEDAYU
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SEDAYU
Alamat : Sundi Lor Argorejo Sedayu Bantul Yogyakarta 55752
Telp. 0274 8289951 Alamat email : sd1_sdy@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Siti Lestari
NIP : 19621012 198201 2 004
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Anita Safitri
NIM : 10108244081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data di kelas V SD Negeri 1 Sedayu pada bulan Februari 2014, untuk keperluan uji coba instrumen penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 8 Februari 2014

Kepala Sekolah



Dra. Siti Lestari

NIP. 19621012 198201 2 004